



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

UNIVERSITAS RIAU

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Universitas Riau	1
B. Dasar Hukum Universitas Riau	11
C. Tugas Pokok dan Fungsi Universitas Riau.....	11
D. Isu – Isu Strategis dan Peran Organisasi	26
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	28
Visi Universitas Riau	28
Misi Universitas Riau.....	28
Rencana Kerja Jangka Menengah Universitas Riau	28
Tujuan Strategis Universitas Riau.....	30
Program Prioritas	37
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	38
A. Capaian Kinerja Universitas Riau	38
B. Realisasi Anggaran	91
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crossentting/Collaborative	96
BAB IV : PENUTUP	110
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja Awal	114
Perjanjian Kinerja Akhir	117
Pengukuran Kinerja	120
Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah diriviu	128

Daftar Gambar

Gambar 1	Bagan Struktur Organisasi Universitas Riau setelah menjadi BLU.....	25
Gambar 2	Profil Universitas Riau	27
Gambar 3	Tampilan Tangkap Layar Akun Aplikasi SIM Keuangan UNRI	97
Gambar 4	Tangkap Layar Depan Akun AORTA Dosen	98
Gambar 5	Dokumentasi Kegiatan Election Corner	100
Gambar 6	Tangkapan Layar Halaman Login Aplikasi Kinerja FKIP Universitas Riau	101
Gambar 7	Anugerah Diktiristek 2023 di Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City	102
Gambar 8	Anugerah penghargaan pojok statistik tahun 2023 bertempat di The Ritz Carlton Jakarta	103
Gambar 9	Penghargaan Universitas Berdedikasi pada kegiatan pusat Prestasi Nasional Tahun 2023	103
Gambar 10	Piagam Penghargaan Pembangunan ZI WBK F.Kp dari Tim Penilai Internal Kemdikbudristek	104
Gambar 11	Penandatanganan MoU FK UNRI dengan Faculty of Medicine Prince of Songkla University, Thailand (kiri) dan Kunjungan ke Menzies School of Medicine, Australia	109

Daftar Tabel

Tabel 1	Tenaga Pendidik Fakultas berdasarkan Jenis Kelamin	8
Tabel 2	Tenaga Pendidikan Perfakultas berdasarkan Jenis Kelamin	9
Tabel 3	Tenaga Pendidik Universitas Riau berdasarkan Jabatan Fungsional	10
Tabel 4	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja	13
Tabel 5	Rencana Strategis dan IKU Universitas Riau	29
Tabel 6	Perjanjian Kinerja Awal	30
Tabel 7	Perjanjian Kinerja Akhir	36
Tabel 8	Capaian Indikator Kinerja Organisasi Tahun 2021	38
Tabel 9	Capaian Indikator Kinerja Organisasi Tahun 2022 dan 2023	39
Tabel 10	Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2022 Berdasarkan Sasaran Strategis	95
Tabel 11	Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana	95
Tabel 12	Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Belanja	95
Tabel 13	Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana	95

Daftar Grafik

Grafik 1.	Program Studi Perfakultas	6
Grafik 2.	Jenjang Program Studi Perfakultas	6
Grafik 3.	Akreditasi Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan	7
Garfik 4.	Akreditas Program Studi berdasarkan Fakultas	7
Grafik 5.	Tenaga Kependidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan	8
Grafik 6.	Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	9
Grafik 7.	Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik	10
Grafik 8.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis I	41
Grafik 9.	Capaian IKU 2 Per Fakultas	46
Grafik 10.	Capaian IKU 7 Per Fakultas	57
Garfik 11.	Capaian IKU 8 Per Fakultas	60
Garfik 12.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis II	62
Garfik 13.	Capaian IKU 4 Per Fakultas	66
Garfik 14.	Pagu dan Realisasi Perjenis Belanja	70
Garfik 15.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis III	71
Grafik 16.	Lulusan S1 dan Diploma yang memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	75
Garfik 17.	Capaian IKU 3 Per Fakultas	81
Grafik 18	Capaian kinerja sasaran strategis IV	83
Grafik 19	Kerjasama Universitas Riau dengan Mitra	86
Grafik 20	Realisasi Anggaran	91
Grafik 21	Pagu dan Realisasi Anggaran Perjenis Belanja	91
Grafik 22	Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Strategis	92
Grafik 23	Realisasi Anggaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama	93
Grafik 24	Capaian Kinerja Organisasi	110
Grafik 25	Capaian Kinerja Keuangan	111

KATA PENGANTAI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2005 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Riau tahun 2023. Universitas Riau pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama. Secara umum Universitas Riau telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Riau pada tahun 2023. Selain itu juga menjabarkan tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Riau pada tahun 2023.

Pekanbaru, 23 Januari 2024



Rektor Universitas Riau
Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Riau tahun 2023. Universitas Riau pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama. Secara umum Universitas Riau telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Riau pada tahun 2023. Selain itu juga menjabarkan tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Riau pada tahun 2023.

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Rektor

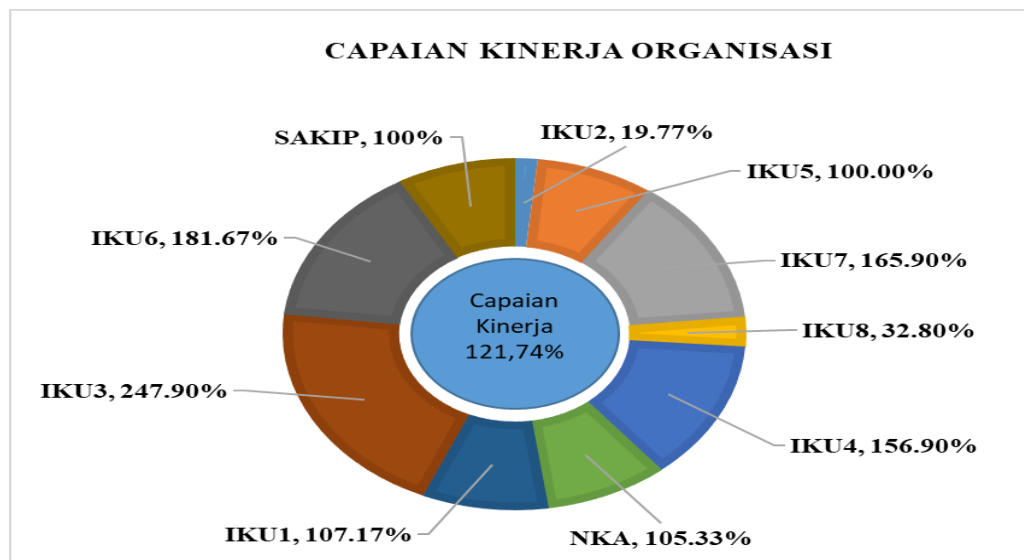


Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP. 19640609 198903 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Riau Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III laporan ini.

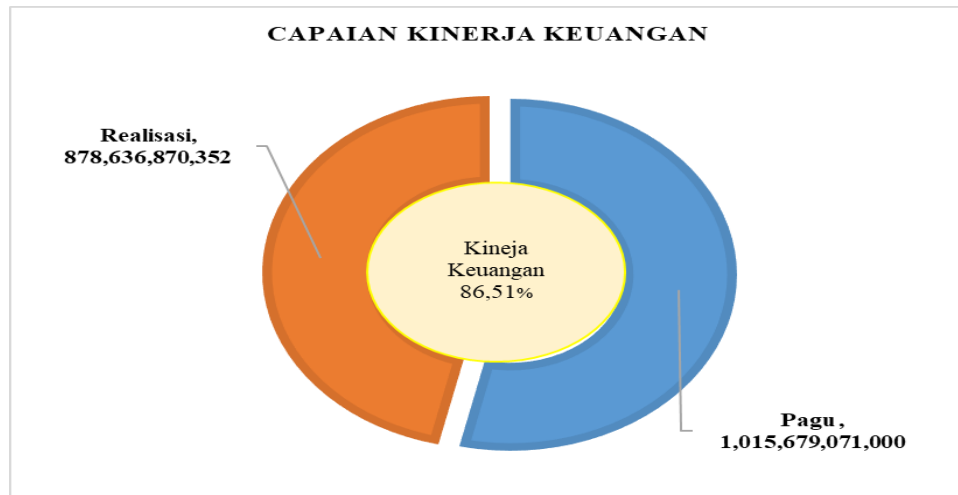
Secara umum, capaian kinerja organisasi Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Grafik capaian kinerja Universitas Riau

Capaian kinerja Universitas Riau tahun 2023, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 121,74 %, dari 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama, dari 10 (sepuluh indikator kinerja utama) 8 (delapan) dapat dicapai dan 2 (dua) belum tercapai. Pada sasaran strategis 1 ada 4 indikator utama dua tercapai dan, 2 (dua) belum tercapai. Pada sasaran strategis 2 (dua) ada 2 (dua) indikator kinerja utama kedua indikator utama tersebut dapat dicapai diatas seratus persen. Pada sasaran strategis 3 terdapat dua indikator kinerja utama dari 2 (dua) indikator kinerja utama tersebut dapat dicapai diatas seratus persen. Pada sasaran strategis 4 (empat) dengan 2 (dua) indikator kinerja utama, kedua indikator tersebut dapat dicapai diatas seratus persen.

Secara umum, capaian kinerja keuangan tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Grafik Capaian kinerja keuangan

Pagu Universitas Riau tahun 2023 sebesar Rp. 1.015.679.071.000,-. Dari pagu anggaran tersebut yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil diserap sebesar Rp. 878.636.870.352,- sehingga persentase daya serap anggaran Universitas Riau sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 86,51%.



Grafik Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Strategis

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian pada target kinerja utama pada:

1. Indikator kinerja utama persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, dimana terdapat permasalahan/kendala diantaranya;
 - Kemampuan ber bahasa asing (internasional) dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa masih kurang;
 - Sarana prasarana belum standar internasional;
 - Ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia;
 - Standar pelayanan bertaraf internasional belum tersedia.;
2. Indikator kinerja utama program MBKM Mahasiswa S1 dan Diploma menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus; atau meraih paling rendah tingkat nasional, dimana terdapat permasalahan/kendala diantaranya;
 - Kompetisi dan perlombaan tingkat nasional masih sedikit diikuti oleh mahasiswa karena belum tersosialisasikan even lomba tingkat nasional dan internasional dengan baik;
 - Masih kurangnya pemahaman tentang kurikulum MBKM di tingkat mahasiswa dan Dosen;
 - Program magang mahasiswa pada prodi kedokteran di institusi lain sulit dilaksanakan dalam kurikulum pendidikan kedokteran;
 - Mayoritas penyelenggara kegiatan kompetisi lomba melaksanakan kegiatan pada semester 2 di triwulan empat;
 - Masih kurangnya sosialisasi SOP konversi nilai MK MBKM;
 - Permasalahan dana mahasiswa terkait lokasi penempatan untuk MBKM.

Upaya dan strategi yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul pada:

1. Indikator kinerja utama persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, dimana untuk mengatasi permasalahan/kendala dilakukan strategi diantaranya:

- Memasukan Akreditasi Internasional sebagai salah satu program Strategis Unri Tahun 2022-2026;
 - Melakukan sosialisasi pentingnya Akreditasi Internasional;
 - Mengalokasikan dana didalam RKA-K/L untuk pembiayaan proses Akreditasi Internasional;
 - Melakukan Benchmarking ke PTN yang sudah memperoleh Akreditasi Internasional;
 - Mengidentifikasi Prodi yang potensial untuk menyusun borang atau mengajukan Akreditasi Internasional yang didanai oleh Universitas;
 - Melakukan pendampingan untuk prodi yang akan mengajukan Akreditasi Internasional;
 - Pembukaan kelas Internasional pada setiap program studi;
 - Mengundang nara sumber yang kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional;
2. Indikator kinerja utama program MBKM Mahasiswa S1 dan Diploma menghabiskan paling sedikit 20 SKS diluar kampus; atau meraih paling rendah tingkat nasional, dimana untuk mengatasi permasalahan/kendala dilakukan strategi diantaranya:
- Membentuk pusat MBKM di LPPMP yang dikelola oleh Koordinator Pusat MBKM;
 - Mengimplementasikan kerjasama dengan institusi lain untuk kegiatan MBKM mahasiswa, memfasilitasi mahasiswa dalam mengikutiperlombaan, melakukan pendampingan oleh masing masing prodi;
 - Melakukan sosialisasi mengenai perlombaan yang ada di tingkat nasional dan internasional;
 - Penjajakan kerjasama dengan institusi pendidikan kedokteran lain untuk menyediakan mata kuliah pilihan yang dapat mendukung program MBKM (khusus untuk FK);
 - Peningkatan keterlibatan dosen sebagai pembimbing mahasiswa;
 - Pembinaan prestasi, perluasan akses informasi kompetisi, meningkatkan reward, optimalisasi sistem pendataan prestasi mahasiswa;
 - Mendisign program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;

- Menyediakan program kukerta MBKM melalui LPPM;
- Adanya alokasi anggaran kegiatan MBKM;
- Mempercepat penyusunan Kurikulum MBKM dan melakukan sosialisasi pada seluruh mahasiswa.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Riau merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Riau pertama kali didirikan pada 1 Oktober 1962. Di tahun 2023 Universitas Riau telah berusia 61 tahun, usaha untuk mengembangkan diri melalui Pengembangan Rencana Strategis Bisnis dengan menetapkan Program serta kegiatan yang terarah demi mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Dalam usaha mencapai tujuan dari Visi dan Misi tersebut, Universitas Riau telah mempunyai Statuta dan Organisasi dan Tata Kerja yang baru yaitu: Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau, dan Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau, yang Perkembangannya mengalami perubahan dan penyesuaian karena semakin kompleksnya permasalahan serta mengantisipasi perubahan yang selalu ada. Sesuai dengan OTK UNRI baru tersebut Universitas Riau mempunyai 10 (sepuluh) Fakultas dan 109 (seratus sembilan) Program Studi.

Fakultas yang ada di Universitas Riau yakni: (1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; (2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis; (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam; (4) Fakultas Perikanan dan Kelautan; (5) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; (6) Fakultas Pertanian; (7) Fakultas Teknik; (8) Fakultas Kedokteran; (9) Fakultas Hukum; (10) Fakultas Keperawatan, dan Program Pascasarjana, serta 2 (dua) Lembaga yaitu: 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (merupakan gabungan 2 (dua) lembaga terdahulu yaitu Lemlit dan LPM) 2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (merupakan gabungan dari unit-unit BKP, RUTC, UKH/UKNH, SPM, Pusat Pengembangan Pendidikan, Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan, MKU), dan 3 UPT yaitu: 1) UPT

Perpustakaan yang telah mendapat akreditasi A; 2) UPT TIK; 3) UPT Bahasa. Disamping itu juga mempunyai Satuan pengawas Internal (SPI), Dewan Pengawas dan Badan Pengelola Usaha (BPU).

Universitas Riau mempunyai lahan yang sangat luas, sehingga dapat mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dan non akademik. Namun lahan ini terbagi pada beberapa tempat dimana lahan terluas terdapat di daerah Panam yang diperuntukan untuk kampus utama Universitas Riau, di lahan tersebut terdapat gedung Rektorat, dan beberapa kampus Fakultas (FISIP, FEB, FMIPA, FPK, FKIP, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik) juga terdapat gedung perpustakaan, Lembaga-Lembaga, Pusat Komputer, Rumah Sakit Pendidikan serta Masjid Universitas. Lahan Kampus lainnya terletak di Kota Dumai untuk mendukung kegiatan akademik Program Ilmu Kelautan. Demikian juga dengan lahan di Jl. Pattimura Gobah Pekanbaru dan Jl. Thamrin. Kampus Pattimura dipergunakan oleh Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Fakultas Keperawatan, FEB Program Profesi Akuntansi, D3 Perpajakan, D3 Akuntansi, dan lain-lain. Fakultas Kedokteran memiliki kampus sendiri berdekatan dengan Rumah Sakit Umum Arifin Ahmad di Jl. Diponegoro, demikian juga dengan kampus eks SGO di daerah Rumbai. Dengan total luas areal di beberapa kampus yang dimiliki Universitas Riau yaitu $\pm 4.207.579 \text{ M}^2$ terdiri dari Kampus Bina Widya panam seluas $3.624.370 \text{ M}^2$, Kampus Purnama Kota Dumai seluas 249.009 M^2 , Kampus Patimura seluas 57.950 M^2 , Lapangan Bola Thamrin seluas 17.200 M^2 , Mess di Diponegoro seluas 5.159 M^2 , SMK Labor seluas 10.000 M^2 , Rumah Dinas Di Diponegoro seluas 2.136 M^2 , Tanah di desa Rimbo Panjang Kab.Kampar seluas 150.000 M^2 , Tanah di Kulim seluas 23.000 M^2 , dan Kampus Rumbai seluas 30.000 M^2 . Terisi oleh prasarana gedung pendidikan seluas $102.855,2 \text{ M}^2$. Untuk menampung kegiatan Non Akademik seluas $34.919,2 \text{ M}^2$, sedangkan untuk menampung kegiatan Akademik seluas 67.936 M^2 terdiri dari ruang kelas seluas 19.597 M^2 , ruang laboratorium 25.744 M^2 , ruang dosen 4.4367 M^2 , ruang administrasi 8.252 M^2 , Ruang Serbaguna 2.455 M^2 , Ruang Auditorium 1.968 M^2 , perpustakaan 1.719 M^2 , fasilitas pendukung lainnya 3.834 M^2 .

Jumlah mahasiswa terdaftar pada tahun 2023 sebanyak 34.870 orang dimana mahasiswa aktif sebanyak 34.645 orang, mahasiswa aktif terdiri dari mahasiswa Doktor = 236 orang atau 0,68%, mahasiswa program Magister = 1.873 orang atau 5,41%, program Sarjana S1= 29.825 orang atau 86,09%, mahasiswa program profesi

= 1.007 orang atau 2,91%, D4 = 339 orang atau 0,98%, dan mahasiswa Program D3 = 1.365 orang atau 3,94%. Sedangkan lulusan Universitas Riau tahun 2023 telah meluluskan 5.580 orang mahasiswa yang terdiri Doktor sebanyak 22 orang atau 0,39%, Magister sebanyak 405 orang atau 7,26%, Profesi sebanyak 577 orang atau 10,34% , Sarjana sebanyak 4.112 orang atau 73,69%, Diploma IV sebanyak 69 orang atau 1,24%, dan Diploma III sebanyak 395 orang 7,08%.

Jumlah tenaga pendidik tetap adalah sebanyak 1.163 orang terdiri dari 1.123 orang PNS dan 40 orang PPPK dengan komposisi S3 sebanyak 433 orang atau 37,23%, S2 sebanyak 729 orang atau 62,68%, S1/Profesi sebanyak 1 orang atau 0,09% dan Tenaga kependidikan tetap di Universitas sebanyak 322 orang dengan komposisi SD sebanyak 2 orang atau 0,62%, SMP sebanyak 2 orang atau 0,62%, SMA/SMK 45 orang atau 13,98%, Diploma sebanyak 40 orang atau 12,42%, S1 sebanyak 168 orang atau 52,17% dan S2 sebanyak 65 orang atau 20,19%.

Universitas Riau merupakan Perguruan Tinggi tertua di Provinsi Riau yang menjadi kebanggaan masyarakat Provinsi Riau yang diharapkan dapat menjadi lembaga pencetak sumber daya manusia yang handal yang sesuai kebutuhan masyarakat, kebutuhan pasar kerja, dan kebutuhan profesional serta dapat bersaing dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Lainnya.

Selain menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang diharapkan oleh masyarakat Riau, Universitas Riau juga menjadi agen dan sumber perubahan yang mendorong kemajuan teknologi dan kesejahteraan masyarakat khususnya di Wilayah Provinsi Riau. Terkait dengan peran penting Universitas Riau untuk menjaga dan meningkatkan reputasi serta citra universitas, maka Lembaga Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan dan Unit Sistem Monitoring dan Evaluasi telah dibentuk dan difungsikan seperti yang diharapkan, dengan melakukan pemantauan dan pengembangan sumber daya yang ada di Universitas Riau.

Karakteristik Pendidikan Universitas Riau

Universitas Riau merupakan satu-satunya Universitas Negeri di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berada di Provinsi Riau. Sehingga dengan kekhasan ini, maka tentu saja Universitas Riau wajib

menjadi pengantar untuk mengimplementasikan visi misi kementerian kepada masyarakat Riau.

Dengan demikian, keberadaan Universitas Riau sebagai institusi pendidikan tinggi dapat langsung dirasakan kehadirannya oleh masyarakat Riau.

Sebagai universitas yang berkedudukan di Provinsi Riau, maka sudah seharusnya Universitas Riau memiliki jati diri yang mencerminkan eksplorasi/menggali kebijakan lokal (*local wisdom*) dari budaya Melayu. Oleh sebab itu eksplorasi kebijakan lokal budaya Melayu tidak semata-mata tertuju kepada sajian kuliner, seni pantun ataupun seni tari. Akan tetapi budaya lokal Melayu sudah seharusnya diposisikan dalam spektrum yang lebih luas.

Terkait dengan luasnya spektrum tersebut, maka Universitas Riau mengemban amanat untuk mampu mengeksplorasi dan mengimplementasikan hasil eksplorasi tersebut dalam berbagai aspek budaya lokal Melayu. Sudah seharusnya beberapa potensi keilmuan yang telah hidup di masyarakat seperti pada bidang teknik pembuatan kapal, teknologi pengelolaan perikanan, teknik bertani sawit dan karet, mudahnya masyarakat Melayu menerima keberagaman suku-agama-ras-antar golongan, sikap egaliter yang tidak mengenal kasta dalam masyarakat, mampu menularkan pemakaian bahasa Melayu sebagai *lingua franca* bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, adanya tradisi obat-obat herbal suku-suku tertentu, potensi pariwisata daerah-daerah kota maupun kabupaten, serta adanya sejarah (*track record*) manajemen atau tata kelola pemerintahan yang baik. Semua potensi tersebut harus dapat dieksplorasi lalu diimplementasikan atau dikemas dalam bentuk kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi.

Potensi lain yang merupakan peluang bagi implementasi kegiatan-kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi di Universitas Riau adalah potensi industri hilir yang bertebaran di Provinsi Riau. Potensi riset-riset yang dapat dikembangkan untuk mendukung industri hilir sawit dan karet. Selain itu adalah turut sertanya Universitas Riau dalam persiapan pengembangan infrastruktur (seperti bangunan, jalan, jembatan dan lain-lain) untuk mendukung pengembangan sektor wisata yang dikembangkan pada kota maupun kabupaten; kajian-kajian akademik bidang kesehatan, pangan, dan farmasi yang dapat dilakukan oleh berbagai bidang ilmu yang tersebar di banyak

program-program studi. Lebih lanjut diharapkan bahwa akademisi yang tersebar di berbagai program studi tersebut dapat melahirkan produk kekayaan intelektual maupun produk inovasi yang mampu diimplementasikan dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat ataupun industri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan tinggi yang dijalankan oleh Universitas Riau dapat menyatu dalam mengembangkan atau mengimplementasikan konsep Tridharma, yang utuh dari hulu hingga hilir, yang pada akhirnya dapat dinikmati atau dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun industri.

Berdasarkan letak geografis Provinsi Riau, maka terlihat bahwa Provinsi Riau memiliki pesisir pantai yang panjang, terletak di tengah pesisir timur pulau Sumatera, sebagiannya berbatasan langsung dengan selat Malaka, serta berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau. Sehingga posisi inilah yang mengakibatkan Provinsi Riau memiliki potensi kemaritiman.

Potensi terbesar yang tidak dapat diabaikan adalah tersedianya Sumber Daya Manusia di institusi pendidikan tinggi khususnya di Universitas Riau.

Ke depan peran Universitas Riau menjadi institusi pendidikan yang menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat maupun industri, akan semakin besar.

Jenjang Pendidikan

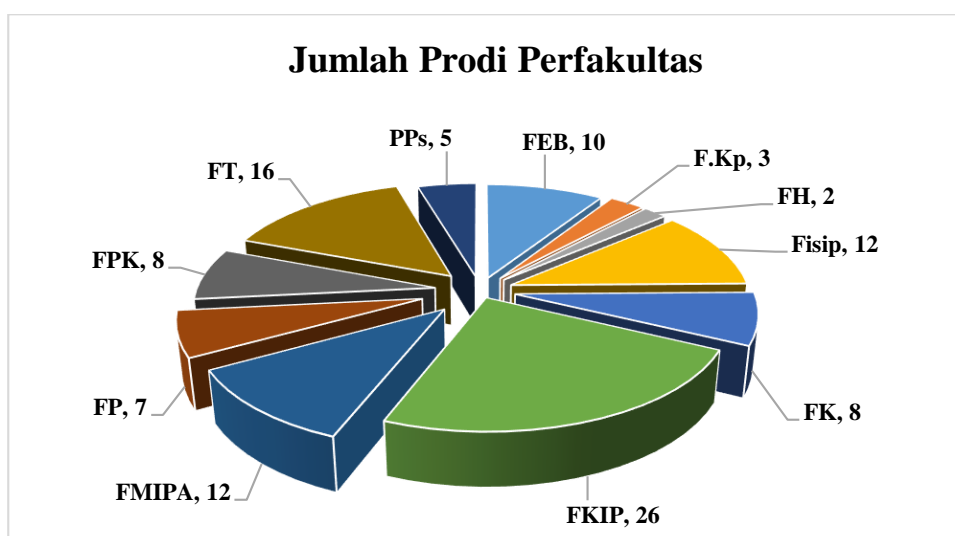
Perhatian pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan manfaat, kelebihan, dan peran pendidikan Universitas dalam Pembangunan Nasional dan kecenderungan masyarakat yang semakin meningkat untuk memilih jalur pendidikan Universitas, menjadi nilai strategis yang harus direspon dengan baik oleh Universitas Riau dengan selalu melakukan pengembangan dan perbaikan berkelanjutan.

Program pendidikan di Universitas Riau diselenggarakan melalui program pendidikan:

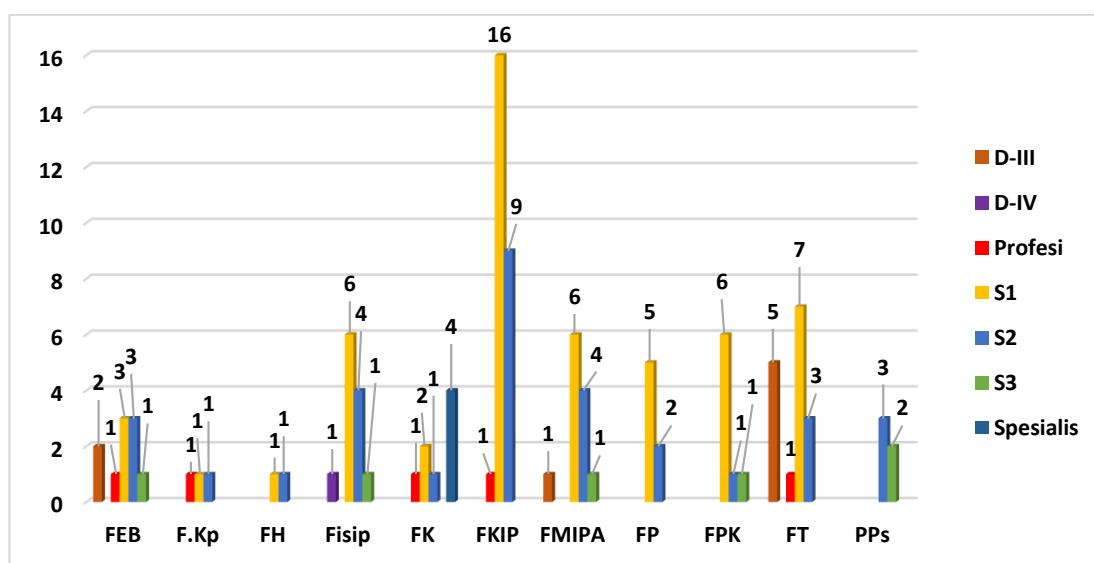
1. S3 (Strata 3)
2. S2 (Strata 2)
3. Sp (Spesialis)
4. S1 (Strata 1)
5. Profesi
6. Diploma IV; dan
7. Diploma III (Ahli Madya)

Perkembangan aspek penjejang/strata dan minat pendidikan merupakan penganekaragaman yang dimaksudkan sebagai tindakan peningkatan fungsi dan relevansi Universitas Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertanggung jawab merespon seluruh perubahan lingkungan eksternal yang terjadi.

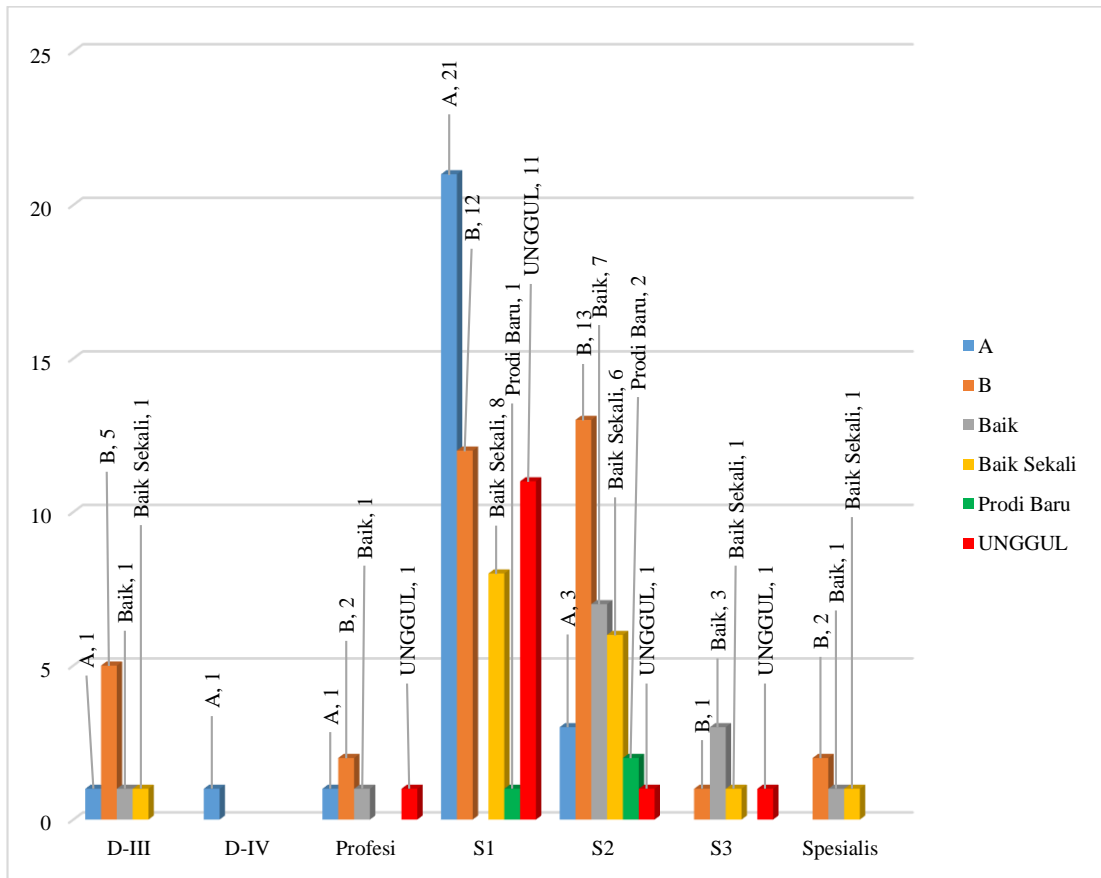
Sejak didirikan sebagai Universitas Riau pada tahun 1962 sampai dengan saat ini, perkembangan aspek penjejang/strata dan program studi yang ada dapat dilihat sebagai berikut ini:



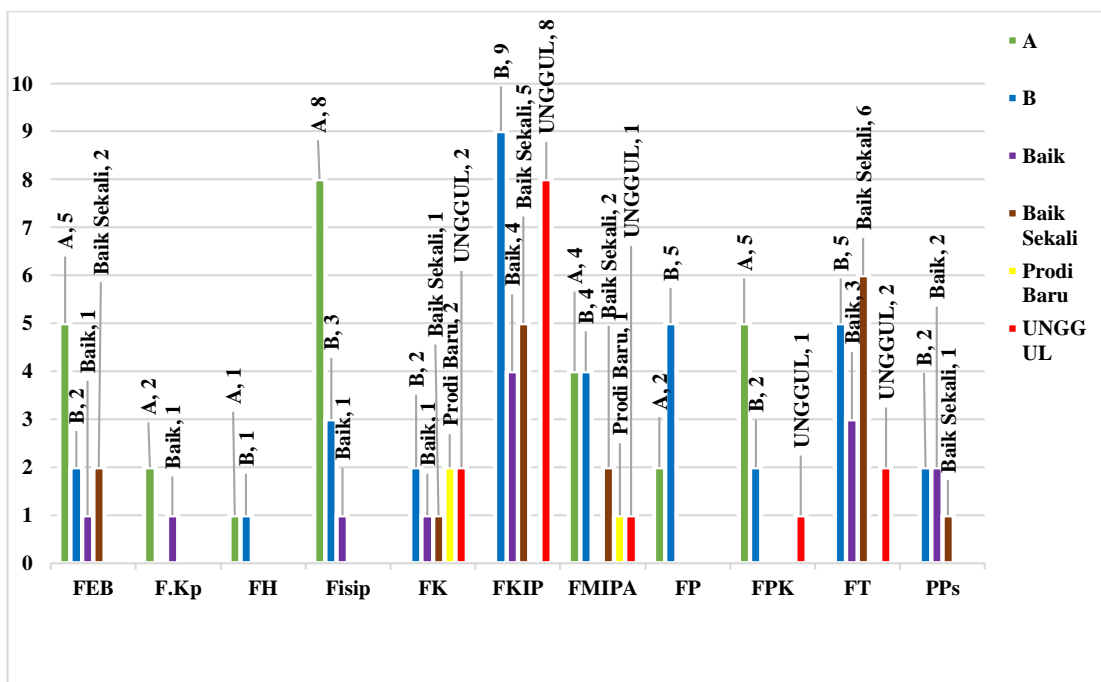
Grafik 1 Program Studi Perfakultas



Grafik 2 Jenjang Pendidikan Perfakultas



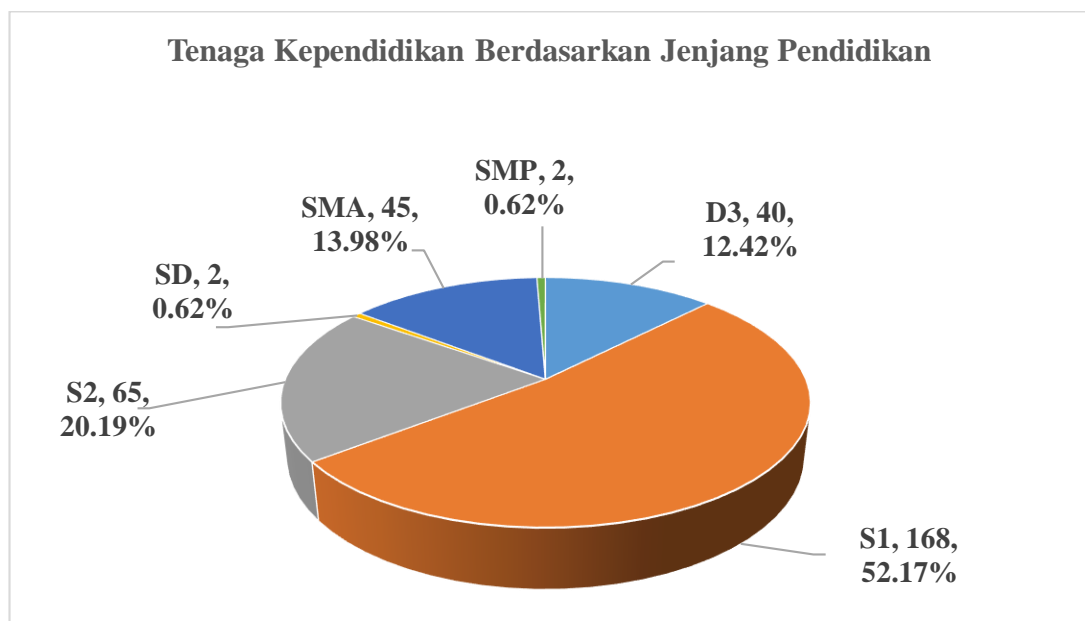
Grafik 3 Akreditasi Program Studi Berdasarkan Jenjang Pendidikan.



Grafik 4 Akreditasi Program Studi berdasarkan Fakultas

Tabel 1. Tenaga Kependidikan berdasarkan Jenis kelamin

No.	Unit Kerja	PNS			PPPK		
		Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
1	REKTORAT	42	31	73			
2	FISIPOL	4	11	15			
3	FEB	9	11	20			
4	FMIPA	9	14	23		4	4
5	FPK	13	7	20			
6	FKIP	6	11	17			
7	FAPERTA	6	10	16		1	1
8	F.TEKNIK	21	11	32		1	1
9	F.KEDOKTERAN	10	19	29			
10	F.HUKUM	3	6	9			
11	F.Kp	6	4	10			
12	PASCASARJANA	4	1	5			
13	LPPM	4	5	9			
14	LPPMP	3	4	7			
15	PERPUSTAKAAN	2	10	12			
16	UPT-TIK	3	1	4			
17	UPT-BAHASA		1	1			
18	RSP	7	13	20			
Total		152	170	322		6	6

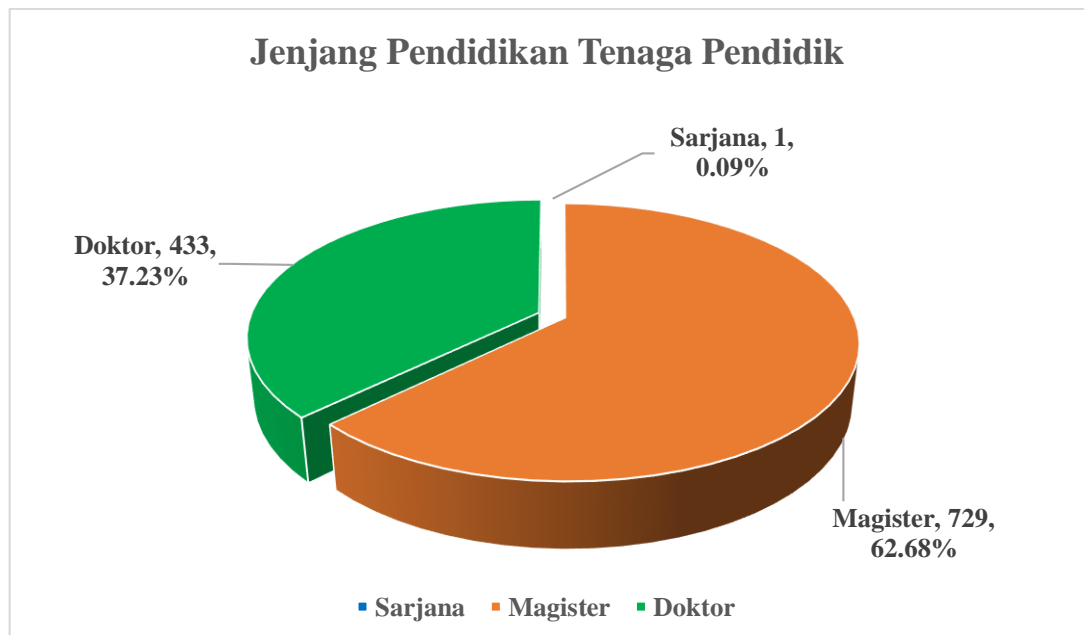


Grafik 5 Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 2 Tenaga Pendidik Perfakultas berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Unit Kerja	PNS			PPPK		
		Pria	Wanita	Jumlah	Pria	Wanita	Jumlah
1	FISIPOL	63	51	114	4	3	7
2	FEB	65	90	155	3	1	4
3	FMIPA	58	61	119		1	1
4	FPK	63	44	107	2		2
5	FKIP	105	110	215	2	10	12
6	Faperta	52	54	106	3	2	5
7	F.Teknik	114	58	172	2	3	5
8	F.Kedokteran	41	46	87		1	1
9	F.Hukum	22	18	40	2		2
10	F.Kp	10	38	48	1		1
Total		593	570	1163	19	21	40

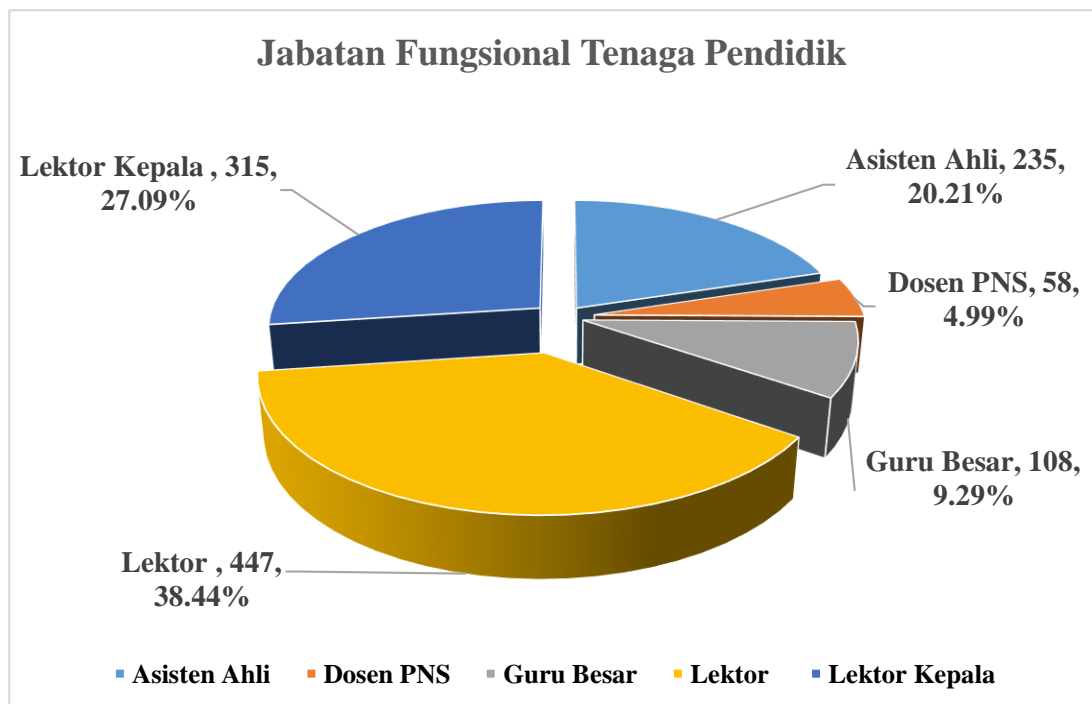
Dari segi pendidikan terakhir dari tenaga pendidik Universitas Riau didominasi oleh S2 794 orang dengan persentase 68,15% dan S3 367 orang dengan persentase 31,50%, dan Profesi 4 orang dengan persentase 0,34%.



Grafik 6. Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3 Tenaga Pendidik Perfakultas Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Fakultas	Dosen PNS	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	Total
1	FISIP	10	24	39	34	7	114
2	FEB	6	35	60	40	14	155
3	FMIPA	5	18	44	34	18	119
4	FPK	4	15	27	40	21	107
5	FKIP	11	48	62	70	24	215
6	FAPERTA	1	30	34	34	7	106
7	F. Teknik	6	27	88	36	15	172
8	F. Kedokteran	12	20	46	8	1	87
9	F. Hukum	1	9	16	14		40
10	F.Keperawatan	2	9	31	5	1	48
Grand Total		58	235	447	315	108	1163



Grafik 7 Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau.

C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas Universitas Riau:

Sesuai dengan OTK terbaru Nomor 54 tahun 2017 Universitas Riau mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

Fungsi Universitas Riau

Universitas Riau mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Sesuai dengan OTK terbaru Nomor 54 tahun 2017 Universitas Riau mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Universitas Riau merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
2. Universitas Riau berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
3. Universitas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Dalam mengemban amanat penyelenggaraan Perguruan Tinggi, Universitas Riau mengembangkan struktur organisasi yang terdiri dari 10 (Sepuluh) Fakultas dan Pascasarjana, 2 (dua) Lembaga dan 3 Unit Pelaksana teknis, serta 3 (tiga) Biro, dapat dikemukakan tugas pokok dan fungsi dari unit masing-masing sebagai berikut:

Tabel 4 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
1.	Rektor	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugasnya memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan; ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi; 2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 4. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan; dan 5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.
2.	Wakil Rektor Bidang Akademik	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugasnya membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3.	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugasnya membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
4.	Wakil Rektor Bidang Kema-hasiswaan dan Alumni	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
5.	Wakil Rektor Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, dan sistem informasi.
6.	Biro Akademik dan Ke-mahasiswaan a. Bagian Akademik dan Kerja Sama; b. Bagian Kemahasiswaan; dan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugasnya Melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kerjasama dan pembinaan kemahasiswaan dan alumni; ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 2. Melaksanakan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Pelaksanaan registrasi mahasiswa, 4. Pelaksanaan pengelolaan data akademik; 5. Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama; 6. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa; dan 7. Pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan alumni. ✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya. ✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	c. Kelompok Jabatan fungsional.	✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
	a. Bagian Akademik dan Kerja Sama	<p>✓ Tugasnya melaksanakan layanan dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, registrasi mahasiswa dan Pengelolaan data akademik serta koordinasi dan administrasi kerja sama.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 2. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; 3. Pelaksanaan registrasi mahasiswa; 4. Pelaksanaan pengelolaan data akademik; 5. Pelaksanaan pengelolaan sarana akademik; dan 6. Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama.
	➤ Subbagian Akademik dan Evaluasi;	✓ Mempunyai tugas melakukan pemberian layanan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
	➤ Subbagian Registrasi dan Data;	✓ Mempunyai tugas melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi mahasiswa, dan pengelolaan data akademik.
	➤ Subbagian Sarana Akademik;	✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan kebutuhan dan pengelolaan sarana akademik.
	➤ Subbagian Kerja Sama.	✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan koordinasi dan pelaksanaan administrasi kerja sama.
	7. Bagian Kemahasiswaan	<p>✓ Tugasnya melaksanakan urusan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan data dan statistik alumni dan fasilitasi kegiatan alumni.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan urusan pembinaan minat, bakat, dan penalaran kemahasiswaan; 2. Pelaksanaan administrasi kegiatan kemahasiswaan; 3. Pelaksanaan penyusunan data dan layanan informasi pengembangan karir mahasiswa; 4. Pelaksanaan urusan kesejahteraan mahasiswa; 5. Pelaksanaan pengelolaan data dan statistik alumni serta fasilitasi kegiatan alumni.
	➤ Subbagian Minat, Bakat dan Penalaran	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan pembinaan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa, serta penyusunan data dan layanan informasi pengembangan kemahasiswaan.
	➤ Subbagian kesejahteraan Mahasiswa	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan administrasi kegiatan kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa, pengelolaan jurnal kemahasiswaan, dan pengelolaan data dan statistik alumni serta fasilitasi kegiatan alumni.

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
7.	Biro Umum dan Keuangan a. Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana, dan Barang Milik Negara; b. Bagian Kepegawaian; c. Bagian Keuangan; dan d. Kelompok Jabatan fungsio-nal.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtangaan, hukum, ketatalaksanaan, serta pengelolaan kepegawaian dan barang milik negara. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan; 2. Pelaksanaan urusan kerumahtangaan; 3. Pelaksanaan urusan hukum; pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan; 4. Pelaksanaan urusan kepegawaian; 5. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara; dan 6. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan akuntansi. ✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya. ✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. ✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
	a. Bagian Umum, Hukum, tata Laksana, dan Barang Milik Negara.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugasnya melaksanakan urusan ketatausahaan, keprotokolan, kerumahtangaan, hukum, ketatalaksanaan, dan pengelolaan barang milik negara. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan; 2. Pelaksanaan urusan keprotokolan; 3. Pelaksanaan urusan kerumahtangaan; 4. Pelaksanaan penyusunan peraturan perundangundangan dan advokasi hukum; 5. Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana; dan 6. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.
	➤ Subbagian Tata Usaha	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, keprotokolan, dan layanan pimpinan.
	➤ Subbagian Rumah Tangga	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan pertamanan serta pengaturan penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan sarana kantor dan urusan kerumahtangaan lainnya.
	➤ Subbagian Hukum dan Tata laksana	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan peraturan perundangundangan dan advokasi hukum serta urusan organisasi dan tata laksana.
	➤ Subbagian Barang Milik Negara	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, inventarisasi, dan penghapusan barang milik negara.
	7. Bagian Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas melaksanakan pengelolaan kepegawaian pendidik dan tenaga kependidikan. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan formasi dan rencana pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan; 2. Pelaksanaan urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya;

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		3. Pelaksanaan urusan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan; 4. Pelaksanaan urusan disiplin dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan; dan 5. Pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Subbagian Pendidik 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan formasi dan rencana pengembangan, pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya, pengembangan, disiplin, pemberhentian serta urusan administrasi kepegawaian pendidik.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Subbagian Tenaga Kependidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan formasi dan rencana pengembangan, pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya, pengembangan, disiplin, pemberhentian serta urusan administrasi kepegawaian tenaga kependidikan.
	6. Bagian Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan dan akuntansi. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pengelolaan anggaran penerimaan negara bukan pajak; 2. Pelaksanaan pengelolaan anggaran nonpenerimaan negara bukan pajak; dan 3. Pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Subbagian Anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran penerimaan negara bukan pajak.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Subbagian Anggaran Non Penerimaan Negara Bukan Pajak 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, dan pertanggungjawaban anggaran nonpenerimaan negara bukan pajak.
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Subbagian Akuntansi Pelaporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan.
8.	Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat a. Bagian Perencanaan; b. Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat;	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan urusan rencana, program, anggaran, layanan data dan informasi, dan hubungan masyarakat. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran; 2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran; 3. Pelaksanaan layanan data dan informasi; dan

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	c. Kelompok jabatan fungsional.	<p>4. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya. ✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. ✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
	a. Bagian Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas melaksanakan penyusunan rencana pengembangan, program, dan anggaran dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan rencana pengembangan; 2. Penyusunan rencana, program, dan anggaran; 3. Pelaksanaan koordinasi rencana, program, dan anggaran; 4. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan; 5. Penyusunan laporan pelaksanaan program dan kegiatan.
	➤ Subbagian Program dan Penganggaran;	✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan rencana pengembangan, program, dan anggaran Universitas Riau.
	➤ Subbagian Evaluasi dan Pelaporan.	✓ Mempunyai tugas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran, serta penyusunan laporan Universitas Riau.
	6. Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan informasi, publikasi, dan hubungan masyarakat. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian layanan informasi dan dokumentasi; 2. Pelaksanaan kegiatan publikasi; 3. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat.
	➤ Subbagian Informasi;	✓ Mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan layanan informasi serta dokumentasi.
	➤ Subbagian Hubungan Masyarakat.	✓ Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan publikasi dan peliputan kegiatan Universitas Riau serta hubungan masyarakat.
9.	Fakultas ➤ FISIP, FKIP, FMIPA, FEB, FP, FPK, FT, FK, dan FH, terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Dekan dan wakil dekan; b. Senat fakultas; 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	<p>c. Bagian Tata Usaha;</p> <p>d. Jurusan/bagian; dan</p> <p>e. Laboratorium/bengkel/ studio.</p> <p>➤ Fakultas Keperawatan terdiri atas:</p> <p>a. Dekan dan wakil dekan</p> <p>b. Senat fakultas;</p> <p>c. Subbagian Tata Usaha;</p> <p>d. Jurusan/bagian; dan</p> <p>e. Laboratorium/bengkel/studio</p>	<p>2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;</p> <p>3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;</p> <p>4. Pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa;</p> <p>5. Pelaksanaan urusan tata usaha.</p> <p>✓ Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, dan Fakultas Hukum dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil dekan.</p> <p>✓ Dekan Fakultas Keperawatan dibantu oleh 2 (dua) orang wakil dekan.</p> <p>✓ Wakil dekan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dekan.</p>
10.	Wakil Dekan Bidang Akade-mik	✓ Tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
11.	Wakil Dekan Bidang Akade-mik dan Kemahasiswaan (F.Kp)	✓ Mempunyai tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan di bidang kemahasiswaan.
12.	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	✓ Tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, umum, keuangan, dan sistem informasi.
13.	Wakil Dekan Bidang Kema-hasiswaan, Kerjasama, dan alumni	✓ Tugas membantu dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, kerja sama, dan alumni.
14.	Senat Fakultas	<p>✓ Mempunyai fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik di lingkungan fakultas.</p> <p>✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai senat fakultas diatur dengan peraturan rektor.</p>
15.	Bagian Tata Usaha	<p>✓ Mempunyai tugas melaksanakan layanan akademik dan kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtangga, pengelolaan sarana akademik, dan pelaporan di lingkungan fakultas.</p> <p>✓ Menyelenggarakan fungsi:</p> <p>1. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;</p> <p>2. Pelaksanaan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas;</p>

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		3. Pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan di lingkungan fakultas; 4. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan ketatalaksanaan di lingkungan fakultas; 5. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan fakultas; 6. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi fakultas; dan 7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas.
	➤ Subbagian Akademik;	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan fakultas.
	➤ Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan (Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum)	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan fakultas.
	➤ Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni;	✓ Mempunyai tugas melakukan layanan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas.
	➤ Subbagian Keuangan dan Kepegawaian;	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan keuangan, serta urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian.
	➤ Subbagian Umum dan Keuangan (Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum)	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, pengelolaan sarana akademik, keuangan, dan kepegawaian.
	➤ Subbagian Umum dan Sarana Akademik.	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana akademik di lingkungan fakultas.
16.	Subbagian Tata Usaha (Fakultas Keperawatan)	✓ Mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan data, evaluasi dan pelaporan fakultas, administrasi kemahasiswaan dan alumni, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara.
17.	Ketua Jurusan / Bagian	✓ Tugasnya menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. ✓ Jurusan/bagian terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> Ketua jurusan/bagian; Sekretaris jurusan/bagian; Program studi; dan

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelompok Jabatan Fungsional Dosen 	<p>d. Kelompok jabatan fungsional dosen.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. ✓ Dosen bertanggung jawab kepada Dekan melalui ketua jurusan/bagian. ✓ Jumlah pejabat fungsional dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. ✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional dosen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
18.	Kepala Lab/Bengkel/Studio	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas.
19.	Direktur Pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin. ✓ Pascasarjana dipimpin oleh direktur yang bertanggung jawab kepada rektor.
20.	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemaha-siswaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, layanan kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama di lingkungan pascasarjana.
21.	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, umum, sistem informasi, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan pascasarjana.
22.	<p>Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sekretaris b. Bagian Tata usaha c. Pusat; dan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana, program, dan anggaran lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan; - Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; - Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan - Pelaksanaan urusan administrasi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

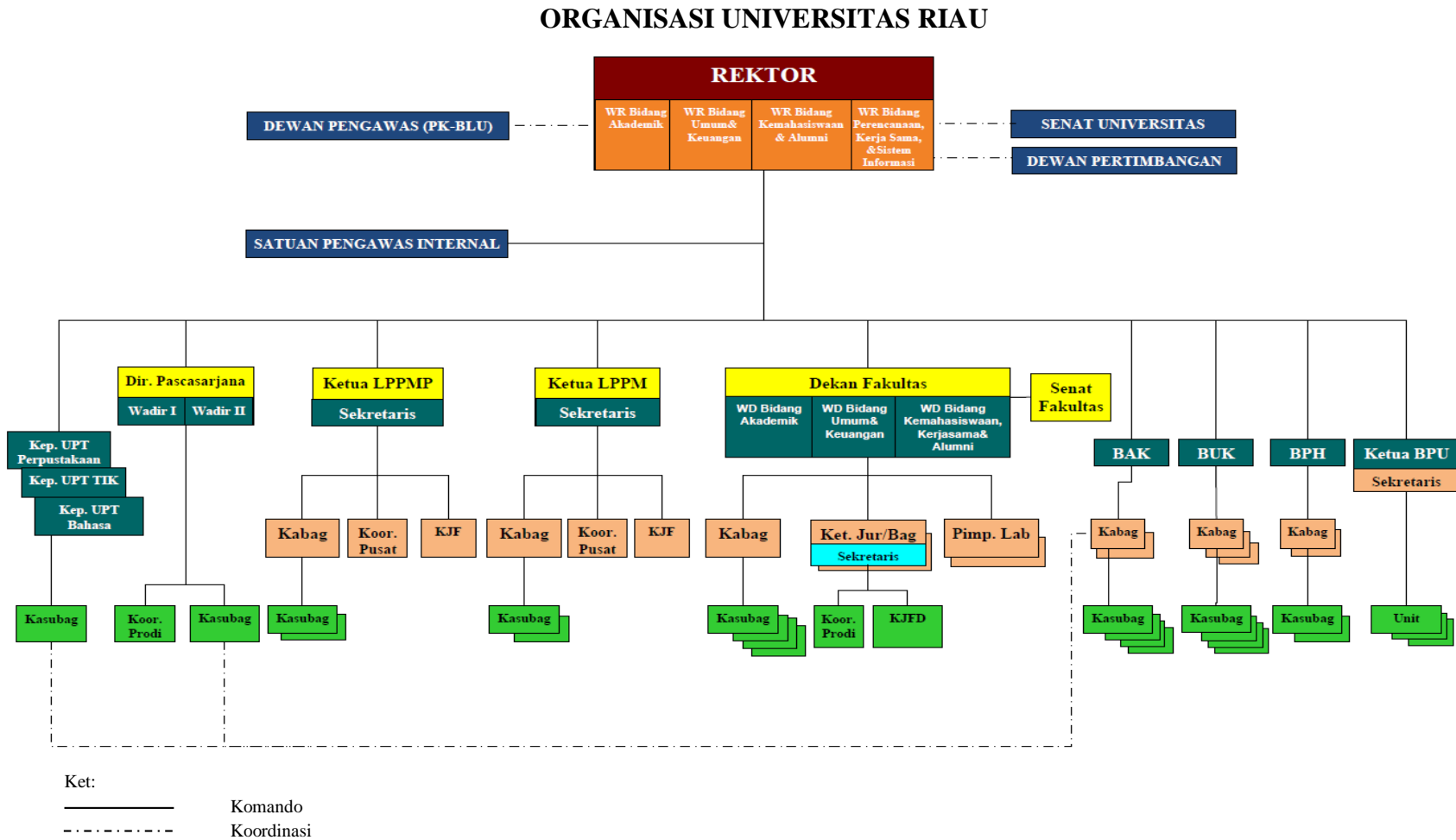
No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	d. Kelompok Jabatan Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya. ✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. ✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	o Bagian Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pengelolaan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran; - Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - Pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - Pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - Pelaksanaan urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian; dan - Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
	➤ Subbagian Program, Data, dan Informasi; dan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian serta pengumpulan dan pengolahan data, dan layanan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
	➤ Subbagian Umum dan Keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
	o Pusat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian atau pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.
23.	Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. a. Sekretaris b. Bagian Tata usaha c. Pusat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pembelajaran. ✓ Menyelenggarakan fungsi : <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan;

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
	d. Kelompok Jabatan Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; - Koordinasi dan pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran; - Pelaksanaan penjaminan mutu akademik; - Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu akademik; - Pemantauan dan evaluasi pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu akademik; dan - Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
	o Bagian Tata Usaha	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara serta pengelolaan data dan informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran; - Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - Pelaksanaan urusan dokumentasi dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - Pemberian layanan informasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; - Pelaksanaan urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil penelitian; - Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
	➤ Subbagian Program, Data, dan Informasi; dan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan pemerolehan kekayaan intelektual hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan, serta pengumpulan dan pengolahan data, dan layanan informasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.
	➤ Subbagian Umum dan Keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan urusan keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan serta dokumentasi dan publikasi hasil pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.
	o Pusat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian atau pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.
	o Kelompok Jabatan Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian atau kegiatannya.

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah pejabat fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. ✓ Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
24.	UPT Perpustakaan a. Kepala; b. Subbagian tata usaha; c. Kelompok jabatan fungsional.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perpustakaan. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Perpustakaan; - Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka; - Pengolahan bahan pustaka; - Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka; - Pemeliharaan dan perawatan bahan pustaka; dan - Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Perpustakaan.
	<ul style="list-style-type: none"> o Subbagian Tata Usaha 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana UPT Perpustakaan.
25.	UPT Teknologi Informasi dan Komputer a. Kepala b. Subbagian Tata Usaha c. Kelompok Jabatan Fungsi-onal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pengelolaan, dan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; - Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi; - Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi; - Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi; - Pengembangan dan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi; - Pengembangan dan pengelolaan jaringan; - Pemeliharaan dan perbaikan jaringan; dan - Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.
26.	Kepala UPT Bahasa a. Petugas Tata Usaha b. Kelompok Jabatan Fungsi-onal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. ✓ Menyelenggarakan fungsi: <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT Bahasa; - Pengembangan pembelajaran bahasa; - Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa; - Pelayanan uji kemampuan bahasa; dan - Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Bahasa.

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
27.	Satuan Pengawas Internal	<ul style="list-style-type: none">✓ Merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor.✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai Satuan Pengawas Internal diatur dengan statuta Universitas Riau.
28.	Dewan Pertimbangan	<ul style="list-style-type: none">✓ Merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Universitas Riau.✓ Ketentuan lebih lanjut mengenai Dewan Pertimbangan diatur dengan statuta Universitas Riau.
27.	Badan Pengelola Usaha	<ul style="list-style-type: none">✓ Mempunyai tugas melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum Universitas Riau.

2. Struktur Organisasi



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi setelah menjadi BLU

D. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

1. Reputasi dan akreditasi internasional program studi
2. Penataan asset;
3. Pembangunan ZI-WBK/WBBM di seluruh Fakultas dilingkungan Universitas Riau;
4. Kapasitas dosen untuk menghasilkan publikasi internasional bereputasi;
5. Kompetensi lulusan yang mampu siap menghadapi era Society 5.0 dan revolusi industry 5.0;
6. Sarana dan prasarana kegiatan akademik yang perlu diperbarui sesuai kemajuan teknologi dan perkembangan zaman;
7. Implementasi MBKM dalam pendidikan di Universitas Riau.

2. Peran Strategis

1. Berperan penting dalam peningkatan sistem penjaminan mutu akademik melalui penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) yang berkelanjutan.
2. Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan good governance melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di Universitas Riau;
3. Berperan penting dalam mewujudkan pembangunan ZI-WBK/WBBM pada tahun 2024;
4. Berperan penting dalam percepatan peningkatan mutu dosen melalui program bantuan tugas belajar, pelatihan kompetensi dosen dalam menghasilkan publikasi internasional bereputasi dan memberikan dukungan fasilitas laboratorium riset serta penyempurnaan tata kelola riset;
5. Berperan penting dalam persaingan kerja lulusan, yang semakin ketat baik dalam maupun luar negeri, serta peningkatan peran alumni kelembagaan dan kerjasama;
6. Berperan penting untuk memperbarui sarana dan prasarana akademik secara bertahap;

7. Berperan penting dalam peningkatan dan penjaminan mutu kurikulum dan relevansi pembelajaran berbasis riset melalui pengembangan peningkatan integrasi riset dalam proses pembelajaran.



Gambar 2 Profil Universitas riau

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis yang telah dirancang diperbaharui oleh Tim Renstra Universitas Riau yang disesuaikan dengan asumsi makro dan mikro yang telah dianalisa sedetail mungkin, sehingga kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan akan mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi serta Rencana Strategis Universitas Riau 2020-2024 untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran.

Visi Universitas Riau

Universitas Riau menetapkan Visi sebagai berikut: “Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains Dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”.

Misi Universitas Riau

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka Misi Universitas Riau yang sudah dituangkan dalam Renstra Universitas Riau adalah:

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul.
2. Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat.
3. Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa.
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

Rencana Kerja Jangka Menengah Universitas Riau

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Riau menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut, dan juga Peraturan Rektor Nomor 5 Tahun 2022 tanggal 12 Mei 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Univesitas Riau Tahun 2020-2024,

Universitas Riau menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel 5 Rencana Strategis dan IKU Universitas Riau

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Utama	Kategori IKU	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
<i>Tersedianya program studi yang berkualitas</i>				
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	IKU	31%	31%	32%
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	IKU	0,50	0,50	0,50
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.	IKU	37%	38%	38%
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	IKU	5%	5%	5%
<i>Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG</i>				
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry.	IKU	41%	41%	42%
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	87%	90%	93%
<i>Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal</i>				
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	60%	60%	60%
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	20%	20%	20%
<i>Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul</i>				
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	IKU	52%	53%	54%
Predikat SAKIP	IKU	A	A	A

Tujuan Strategis Universitas Riau

Universitas Riau dibangun untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan masyarakat Provinsi Riau secara khusus dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Selain itu eksistensi Universitas Riau ditujukan dapat mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan karya seni untuk mewujudkan masyarakat yang madani, unggul dan kompetitif. Oleh sebab itu, dirumuskan tujuan Universitas Riau sebagai berikut:

1. Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara.
2. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.
4. Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas Riau merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 6 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target PK
(1)	(2)	(4)
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	20
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target PK
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.5
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	40
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90

Kegiatan:

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	201.804.092.000
2	4470	Penyedia Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	50.747.747.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	391.959.119.000
		Total	644.510.958.000

Pada perjanjian kinerja akhir terdapat perubahan revisi rencana kerja anggaran tahun 2023 yang telah disahkan dan akan digunakan sebagai dasar analisis pada laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah 2023. Rencana kerja tahun 2023 telah dijabarkan dalam DIPA nomor: SP DIPA-023.17.2.677564/2023 tanggal 30 November 2022, Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dengan Pagu anggaran awal **Rp.644.510.958.000,-** setelah revisi pagu anggaran yang akan direalisasikan sebesar **Rp.721.374.894.000,-** dan akan digunakan dalam melaksanakan program dan kegiatan.

Rencana kerja anggaran tahun 2023 terjadi 11 kali revisi hal ini dapat dijelaskan atas revisi perubahan RKA-KL sebagai dasar penetapan pagu sebagai berikut: DIPA awal sebesar **Rp. 644.510.958.000,-** yang disahkan pada tanggal 30 November 2022 dengan nomor: SP DIPA-023.17.2.677564/2023.

Selama periode 01 Januari s.d Desember 2023 tahun anggaran 2023, Universitas Riau melakukan Revisi sebanyak 11 (sebelas) kali, 5 revisi DJA dan 6 revisi DJPB, dengan rincian sebagai berikut:

➤ DIPA Revisi ke-1 DJA.

Pada tanggal 15 Februari 2023, Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.675.473.470.000,-** yang merupakan revisi di karenakan adanya:

Revisi buka blokir, luncturan anggaran proyek PHLN TA 2023, dan perubahan halaman III DIPA dengan sumber dana Rupiah Murni sebesar Rp.262.786.209.000.- dan PNBP tahun Berjalan Rp.283.021.000.000,-, Pinjaman luar negeri Rp.129.666.261.000,- dengan rincian yakni: Belanja Pegawai Rp.185.314.742.000,- Belanja Barang Rp.334.165.755.000,- Belanja Modal Rp.155.992.973.000.-

➤ DIPA Revisi ke-2 DJPB (Pencantuman Saldo Awal)

Pada tanggal 6 Maret 2023, Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.675.473.470.000,-** yang merupakan revisi di karenakan adanya:

Pencantuman Saldo Awal, dan perubahan halaman III DIPA sebesar Rp.64.408.798.000,- dengan sumber dana Rupiah Murni sebesar Rp.262.786.209.000.- dan PNBP tahun Berjalan Rp.283.021.000.000,-, Pinjaman luar negeri Rp.129.666.261.000,- dengan rincian yakni: Belanja

Pegawai Rp.185.314.742.000,- Belanja Barang Rp.334.165.755.000,-
Belanja Modal Rp.155.992.973.000.-

- DIPA Revisi ke-3. DJPB (Penggunaan Saldo Awal sebesar Rp. **64.408.798.000,-** Revisi ke-3 ditetapkan pada tanggal 17 April 2023 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.739.882.268.000,-** yang merupakan revisi “Penggunaan Saldo Awal dan perubahan halaman III DIPA ” dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp.262.786.209.000.- dan PNPB tahun Berjalan Rp.347.429.798.000,-, Pinjaman luar negeri Rp.129.666.261.000,- dengan rincian yakni: Belanja Pegawai Rp.185.314.742.000,- Belanja Barang Rp.185.314.742.000,- Belanja Modal Rp.166.018.266.000.-
- Revisi ke-4 DJA
Revisi ke-4 ditetapkan pada tanggal 14 Juni 2023 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.740.242.288.000,-** di karenakan adanya: “Revisi Alokasi bantuan pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian) tahun 2023 Batch Gelombang I dan perubahan halaman III DIPA ” dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp.263.146.229.000,- PNPB tahun berjalan sebesar Rp.347.429.798.000,- dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp.64.408.798.000,- Pinjaman luar negeri Rp.64.408.798.000,- dengan rincian belanja untuk belanja pegawai Rp.185.314.742.000,-, belanja barang Rp.388.909.280.000,- Belanja Modal Rp.166.018.266.000,-.
- Revisi ke-5 DJB
Revisi ke-5 ditetapkan pada tanggal 20 Juni 2023 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.740.242.288.000,-** di karenakan adanya: “Revisi pergeseran antar KRO dan/atau Rencana Penarikan Hal III DIPA, dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp.263.146.229.000,- PNPB tahun berjalan sebesar Rp.347.429.798.000,- dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp.64.408.798.000,-, Pinjaman luar negeri Rp.129.666.261.000,- dengan rincian belanja untuk belanja pegawai Rp.185.314.742.000,-, belanja barang Rp.378.133.500.000,- Belanja Modal Rp.176.794.046.000,-

➤ Revisi ke-6 DJA

Revisi ke-6 ditetapkan pada tanggal 25 Juli 2023 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.748.677.192.000,-** yang merupakan revisi “Revisi Alokasi bantuan pendanaan program revitalisasi LPTK TA 2023, alokasi bantuan pendanaan program kompetisi kampus merdeka (PK-KM) TA 2023, alokasi bantuan pendanaan matching fund (BOPTN Penelitian) TA 2023 Batch I gelombang 3 dan Batch 2, dan perubahan halaman III DIPA” dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp.271.581.133.000,- PNPB tahun berjalan sebesar Rp.347.429.798.000,- dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp.64.408.798.000,-, Pinjaman luar negeri Rp.129.666.261.000,- dengan rincian belanja untuk belanja pegawai Rp.185.314.742.000,-, belanja barang Rp.382.970.329.000,- Belanja Modal Rp.180.392.121.000,-

➤ Revisi ke-7 DJA

Revisi ke-7 ditetapkan pada tanggal 5 September 2023 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.1.014.483.951.000,-** di karenakan adanya: “Revisi Alokasi penghargaan capaian IKU PTN di lingkungan dikjendiktiristek TA 2022, alokasi bantuan pendanaan matching fund (BOPTN Penelitian) TA 2023 batch 3 gelombang I, penyesuaian alokasi belanja pegawai TA 2023, percepatan dana PHLN, dan perubahan halaman III DIPA” dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp.269.680.738.000,- PNPB tahun berjalan sebesar Rp.347.429.798.000,- dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp.64.408.798.000,-, Pinjaman luar negeri Rp.397.373.415.000,- dengan rincian belanja untuk belanja pegawai Rp.178.137.791.000,-, belanja barang Rp.385.521.875.000,- Belanja Modal Rp.450.824.285.000,-

➤ Revisi ke-8 DJA

Revisi ke-8 ditetapkan pada tanggal 6 Oktober 2023 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.1.015.679.071.000,-** di karenakan adanya: “Revisi alokasi tambahan anggaran BOPTN Non Pendidikan dan operasional serta pemeliharaan kantor, dan perubahan Hal III DIPA” dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp.270.875.858.000,- PNPB tahun berjalan sebesar

Rp.347.429.798.000,- dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp.64.408.798.000,-, Pinjaman luar negeri Rp.397.373.415.000,- dengan rincian belanja untuk belanja pegawai Rp.178.137.791.000,-, belanja barang Rp.386.716.995.000,- Belanja Modal Rp.450.824.285.000,-

➤ Revisi ke-9 DJPB

Revisi ke-6 ditetapkan pada tanggal 11 Oktober 2023 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.1.015.679.071.000,-** di karenakan adanya:

“Revisi pergeseran antar KRO dan/atau dalam 1 (satu) KRO dalam 1 (satu) satker dan Revisi Rencana Penarikan Hal III DIPA” dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp.270.875.858.000,- PNBP tahun berjalan sebesar Rp.347.429.798.000,- dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp.64.408.798.000,-, Pinjaman luar negeri Rp.397.373.415.000,- dengan rincian belanja untuk belanja pegawai Rp.178.137.791.000,-, belanja barang Rp.389.735.191.000,- Belanja Modal Rp.447.806.089.000,-

➤ Revisi ke-10 DJPB

Revisi ke-6 ditetapkan pada tanggal 16 Nopember 2023 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.1.015.679.071.000,-** di karenakan adanya:

“Revisi pergeseran antar KRO dan/atau dalam 1 (satu) KRO dalam 1 (satu) satker dan Revisi Rencana Penarikan Hal III DIPA”

dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp.270.875.858.000,- PNBP tahun berjalan sebesar Rp.347.429.798.000,- dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp.64.408.798.000,-, Pinjaman luar negeri Rp.397.373.415.000,- dengan rincian belanja untuk belanja pegawai Rp.178.137.791.000,-, belanja barang Rp.393.214.749.000,- Belanja Modal Rp.444.326.531.000,-

➤ Revisi ke-11 DJPB

Revisi ke-6 ditetapkan pada tanggal 19 Desember 2023 Universitas Riau memperoleh DIPA sebesar **Rp.1.015.679.071.000,-** di karenakan adanya:

“Revisi penyelesaian pagu minus belanja pegawai operasional dan Revisi Rencana Penarikan Hal III DIPA” dengan sumber dana dari rupiah murni sebesar Rp.270.875.858.000,- PNBP tahun berjalan sebesar Rp.347.429.798.000,- dan penggunaan Saldo Awal BLU sebesar

Rp.64.408.798.000,-, Pinjaman luar negeri Rp.397.373.415.000,- dengan rincian belanja untuk belanja pegawai Rp.178.137.791.000,-, belanja barang Rp.393.214.749.000,- Belanja Modal Rp.444.326.531.000,-

Tabel 7 Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target PK
(1)	(2)	(4)
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	20
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP Satker	A
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

Kegiatan:

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyedia Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	59.210.859.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	760.645.951.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	195.822.261.000
		Total	1.015.676.071.000

Program Prioritas

Program Prioritas yaitu adanya pembangunan 10 gedung dari sumber dana PHLN dan gedung KDP pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Anggaran PUPR Antara lain:

1. Kelas Terpadu (Integrated Classroom)
2. Laboratorium Terpadu (Integrated Laboratorium)
3. Gedung Utama Ilmu Kesehatan (Health Studies Complex)
4. Gedung Serba Guna Universitas Riau (Student Center)
5. Boat House And Marine Center (Gedung Kajian Ilmu Kelautan)
6. Food Science Center (Gedung Kajian Ilmu Pangan)
7. Information Technology Center (Gedung Teknologi Informasi Dan Komunikasi)
8. University Main Library (Gedung Perpustakaan Universitas Riau)
9. Postgraduate Center (Gedung Pascasarjana)
10. University Training Center (Gedung Pendidikan Dan Pelatihan Universitas Riau)
11. Gedung Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Universitas Riau

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Riau menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian mulai dari 2021 s.d 2023 sebagai berikut:

Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja Organisasi Tahun 2021.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2021		
		Target	Realisasi	Persentase
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	27.27%	90.89%
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	15%	44.75%	298%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	33.99%	97.11%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5%	3.28%	65.57%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	46.98%	117.45%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	89.25%	84.69%	94.89%
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%	35.81%	44.77%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	33.86%	169.32%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	83.61%	167.21%
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	A	125.00%

Tabel 9 Capaian Indikator Kinerja Organisasi Tahun 2022 dan 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Target	Realisasi	Persen tase	Target	Realisasi	Persen tase
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	20	26,73	133,64 %	30	5,93	19,78%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	0,5	0,64	127,88 %	0,5	0,5	100%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7)	40	29,77	74,42%	40	66,36	165,90 %
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU8)	5	3,23	64,52%	5	1,64	32,79%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU4)	40	51,12	127,80 %	20	31,38	156,90 %
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	94,08	104,53 %	90	94,80	105,33 %
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1)	60	54,80	91,33%	60	64,30	107,17 %
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	20	20	100,00 %	20	49,58	247,92 %
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	50	79,03	158,06 %	0,6	1,09	181,83 %
	Predikat SAKIP Satker	A	A	100%	A	A	100%

Sasaran Kinerja Strategis 1

Tersedianya program studi yang berkualitas.

Sasaran Strategis tersedianya program studi yang berkualitas terdiri dari 4 (empat) Indikator Utama, ini merupakan upaya yang harus ditingkatkan yaitu:

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.;
2. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen;
3. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi;
4. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah;

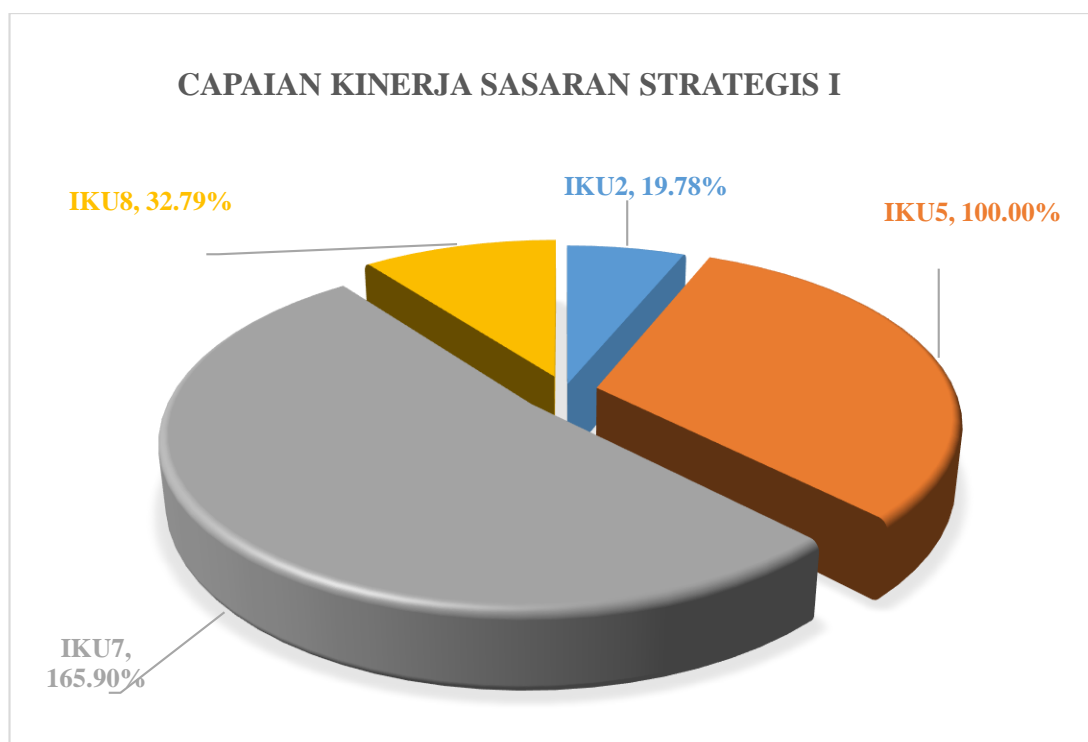
Dari 4 (empat) indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, 2 (dua) indikator kinerja sudah mencapai target dan satu target diatas 100%, 2 (dua) belum mencapai target yaitu: 1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2) dikarenakan kurangnya pemahaman tentang kurikulum MBKM di tingkat mahasiswa dan dosen, kompetisi dan perlombaan tingkat Internasional dan nasional masih sedikit diikuti oleh mahasiswa.

1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU8) dikarenakan masih terbatasnya kemampuan prodi dalam memenuhi instrumen akreditasi 9 standar terutama untuk kriteria 9 (luaran dan capaian), juga masih rendahnya kapasitas prodi dalam memahami proses akreditasi internasional, ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, dan informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia. Akreditasi Internasional Unggul hanya baru satu dari LAM PTKes yang diakui pemerintah (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional), Dimana pada tahun 2023 ada beberapa program studi yang sudah mengusulkan untuk Akreditasi program studi Internasional.

Adapun 1 (satu) indikator kinerja sudah melebihi target yaitu diatas 100% yakni: 1) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7).

Untuk mencapai sasaran tersedianya program studi yang berkualitas pada tahun 2023 telah dianggarkan sebesar Rp. 704,809,005,000,- dengan realisasi sebesar Rp. 590,973,433,426 atau 83,85%.

Tingkat pencapaian sasaran strategis I yaitu Tersedianya program studi yang berkualitas adalah sebagai berikut:



Grafik 8 Capaian Kinerja Sasaran Strategis I

Indikator Kinerja Utama 1.1.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

1. Penjelasan defenisi operasional indicator kinerja

a. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi :

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif :

1) Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).

2) Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.

3) Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

4) Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

5) Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

6) Kegiatan wirausaha:

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersamasama dengan mahasiswa lain.

7) Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

8) Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

9) Bela negara:

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:

- a) Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait; dan/ atau
- b) Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/ lembaga lain terkait.

b. Kriteria prestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- 1) Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.

- 2) Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
- 3) Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

2. Cara Perhitungan Indikator Kinerja

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Keterangan:

- a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal
- b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
- c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.
- x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
- y = total jumlah mahasiswa aktif.
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan serta penjelasan indikator kinerja

Indikator Kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, dari target yang ditetapkan sebesar 30 terealisasi sampai akhir tahun 2023 sebesar 5,93, dengan persentase capaian kinerja sebesar 19,78%.

4. Perbandingan realisasi capaian tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya serta penjelasan indikator kinerja

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dengan target 20 tercapai 26 dengan persentase capaian sebesar 133,64% sedangkan pada tahun 2023 dengan target 30 tercapai 5,93 dengan persentase capaian sebesar 19,77%, maka persentasi capaian kinerja tahun 2023 lebih rendah persentase capaiannya jika dibandingkan dengan tahun 2022 menurun sebesar 113,86% dikarenakan

adanya perubahan Kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama PT dan LLDIKTI di Kepmendikbudristek dan perubahan target dari 20 menjadi 30 serta formula perhitungan dan pembobotan konstanta di masing-masing kegiatan juga mengalami perubahan.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan realisasi tahun berjalan dengan target kinerja tahun 2023 yaitu 30 dan target kinerja sampai periode akhir renstra 2020-2024 yaitu 32 ada selisih target sebesar 2 dari tahun 2023 dimana masih belum dapat dicapai. Jika dibandingkan realisasi capaian tahun 2023 dengan target tahun 2024 masih belum tercapai, target kinerja pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 32 sedangkan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 5,93 masih ada selisih sebesar 26.07 yang akan di capai ditahun 2024.

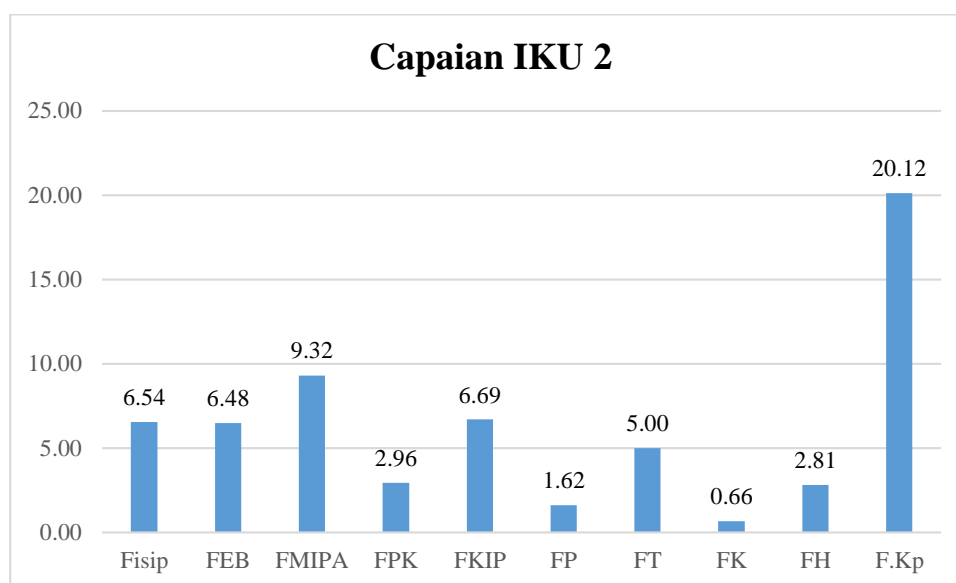
6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Dimana analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target indikator kinerja adalah:

1. penerbitan SK Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM di Universitas Riau;
2. dokumen pengakuan SKS pelaksanaan MBKM;
3. dokumen konveksi sks pelaksanaan MBKM;
4. magang di perusahaan, melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan.
5. mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional;
6. lomba PCR-Gen UNRI;
7. lomba Kreatifitas Mahasiswa AIPNI 2023.

7. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian target persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dikarenakan selain adanya perubahan Kepmendikbud nomor 210/M/2023 dan perubahan target dari 20 menjadi 30 serta formula perhitungan dan pembobotan konstanta di masing-masing kegiatan juga masih sedikitnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM yang memenuhi kriteria 20 sks dan paling sedikit 10 sks, dan juga untuk prestasi mahasiswa ditingkat nasional masih rendah. dari target yang ditetapkan sebesar 30 terealisasi sampai akhir tahun 2023 sebesar 5,93, dengan persentase capaian kinerja sebesar 19,78%.



Grafik 9 Capaian IKU 2 Per Fakultas

8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. kompetisi dan perlombaan tingkat nasional masih sedikit diikuti oleh mahasiswa karena belum tersosialisasikan even lomba tingkat nasional dan internasional dengan baik;
2. kurangnya pemahaman tentang kurikulum MBKM di tingkat mahasiswa dan Dosen;

3. program magang mahasiswa pada prodi kedokteran di institusi lain sulit dilaksanakan dalam kurikulum pendidikan kedokteran;
4. mayoritas penyelenggara kegiatan kompetisi lomba melaksanakan kegiatan pada semester 2 TW4;
5. kurang Sosialisasi SOP Konversi nilai MK MBKM;
6. permasalahan dana mahasiswa terkait lokasi penempatan untuk MBKM;
7. konversi nilai MK MBKM.;

9. Analisis terkait Langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk Analisis langkah atau strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu:

1. membentuk pusat MBKM di LPPMP yang dikelola oleh Koordinator Pusat MBKM;
2. mengimplementasikan kerjasama dengan institusi lain untuk kegiatan mbkm mahasiswa, memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan, serta melakukan pendampingan oleh masing masing prodi;
3. melakukan sosialisasi mengenai perlombaan yang ada di tingkat nasional dan internasional;
4. penajakan kerjasama dengan institusi pendidikan kedokteran lain untuk menyediakan mata kuliah pilihan yang dapat mendukung program MBKM (khusus untuk FK);
5. peningkatan keterlibatan dosen sebagai pembimbing mahasiswa;
6. pembinaan Prestasi, Perluasan Akses Informasi Kompetisi, Meningkatkan Reward, Optimalisasi Sistem Pendataan Prestasi Mahasiswa;
7. mendisign program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
8. menyediakan program kukerta MBKM melalui LPPM;
9. adanya alokasi anggaran kegiatan MBKM;
10. mempercepat penyusunan Kurikulum MBKM dan melakukan sosialisasi pada seluruh mahasiswa.;

Indikator Kinerja Utama 1.2

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kategori luaran:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> - Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional); - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau - karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan; - penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain; - hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau - buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.

2) Karya rujukan: buku saku (handbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> - Dipublikasikan oleh penerbit internasional; - Dipakai dikomunitas akademik atau professional skala internasional; - Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau - Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademik internasional yang mempunyai spesialisasi dibidangnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku saku (handbook), buku Teks (textbook), monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan

3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> - Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

4) Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional	- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

b. Karya terapan, terdiri atas:

1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Mendapat penghargaan internasional; - Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional; atau - Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional	- Memperoleh Paten Nasional; - Pengakuan asosiasi; - Dipakai oleh industry/perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau - Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala nasional.

2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
- Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional	- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

c. Karya seni, terdiri atas:

1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan, (performance)

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
Kareksi karya asli, bukan karya reproduksi dan : - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersial; - Ditampilkan difestival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat	Kareksi karya asli, bukan karya reproduksi dan : - Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - Lolos kurasi pihak ketiga; - Metode berskala (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan

(misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau - Mendapat penghargaan berskala internasional	desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau - Diakui atau dibiayai oleh industry atau pemerintah.
---	--

2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> - Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau - karya mendapat penghargaan berskala internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Koleksi karya asli; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; - metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau - karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> - Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional; - Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau - Karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> - Karya asli; - Karya dipublikasikan/didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional. - Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau - Karya dibiayai oleh industry atau pemerintah

4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
<ul style="list-style-type: none"> - Dapat sponsorship f pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional; - karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil; - karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat sponsorship I pendanaan dari organisasi nonpemerintah; - dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional; - lolos kurasi pihak ketiga; atau - karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.

yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau - karya mendapat penghargaan berskala internasional.	
---	--

2. Cara perhitungan indikator kinerja

$$\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan serta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, dari target yang ditetapkan sebesar 0,5 terealisasi sampai akhir tahun 2023 sebesar 0,5, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dengan target 0,5 tercapai 0,64 dengan persentase capaian sebesar 127,88% sedangkan pada tahun 2023 dengan target 0,5 tercapai 0,5 dengan realisasi persentase capaian sebesar 100%, maka persentasi capaian kinerja tahun 2023 lebih rendah persentase capaiannya jika dibandingkan dengan tahun 2022 karena adanya perubahan kepmendikbudristek terkait dengan formula perhitungan dan pembobotan konstanta pada karya ilmiah penelitian di tahun walaupun target pada tahun 2022 dengan 2023 masih tetap sama.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra serta penjelasan Indikator Kinerja.

Jika dibandingkan target kinerja pada tahun 2023 dengan target kinerja sampai periode akhir renstra 2020-2024 yaitu 0,5 sudah sama dengan target tahun 2023. Untuk itu jika dibandingkan realisasi capaian tahun 2023 dengan target tahun 2024 sudah tercapai dari target periode akhir renstra, target kinerja pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 0,5 sedangkan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 0,5 dengan persentase capaian 100%.

6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target indikator kinerja adalah:

1. publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada databse yang bereputasi;
2. diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional;
3. proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviwer dan penerbitan SK;
4. penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya;
5. penandatanganan kontrak kerja pendor;
6. Pengumpulan dokumen penelitian/Jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat;
7. monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.;

7. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Indikator Kinerja Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, pada tahun 2023 tingkat capaian indikator ini sudah mencapai target yang ditetapkan dikarenakan sudah banyaknya dosen NIDN/NIDK yang keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terekognisi internasional.

dari target yang ditetapkan sebesar 0,5 terealisasi sampai akhir tahun 2023 sebesar 0,5, dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

8. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. Jumlah dosen yang terlibat penelitian kompetitif nasional relatif rendah dibanding dengan jumlah dosen yang ada;
2. belum ada pemerataan keahlian di semua bidang keilmuan;
3. belum lengkapnya sarana dan prasarana penelitian.;

9. Analisis terkait langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk Analisis langkah atau strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu:

1. mendorong peningkatan Rekognisi Internasional melalui workshop untuk dosen dan memberikan bantuan berupa coaching clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada dosen;
2. coaching Paten atau Paten Sederhana dan sosialisasi produk2 KI yang sesuai dengan jenis-jenis penelitian;
3. meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi hasil penelitian ke jurnal internasional dan bereputasi;
4. merencanakan penerbitan pada jurnal internasional dan Workshop penulisan manuscribt untuk publikasi jurnal internasional bereputasi;
5. menyediakan anggaran/bantuan untuk publikasi internasional dan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan informasi-informasi terkait jurnal bereputasi nasional maupun internasional;
6. meningkatkan kerjasama riset dan dengan peneliti luar yang bereputasi.;

Indikator Kinerja Utama 1.3

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja.

a. Kriteria metode pembelajaran

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project).

1) Pemecahan kasus (case method)

- a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
- c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project):

- a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari I (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
- d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
- e) kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

b. Kriteria evaluasi:

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

2. Cara perhitungan indikator kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi

x = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan serta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, dari target yang ditetapkan sebesar 40 terealisasi sampai akhir tahun 2023 sebesar 66,36, dengan persentase capaian kinerja sebesar 165,90%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya serta penjelasan Indikator Kinerja.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dengan target 40 tercapai 29,77 dengan persentase capaian sebesar 74,42% sedangkan pada tahun 2023 dengan target 40 tercapai 66,36 dengan realisasi persentase capaian sebesar 165,90%, maka persentasi capaian kinerja tahun 2023 lebih tinggi persentase capaiannya jika dibandingkan dengan tahun 2022.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra serta penjelasan Indikator Kinerja.

Jika dibandingkan target kinerja pada tahun 2023 dengan target kinerja periode akhir renstra dimana target tahun 2023 sebesar 40 sedangkan target periode akhir renstra sebesar 38, maka target kinerja tahun 2023 sudah diatas dari target periode akhir renstra. Untuk itu jika capaian target tahun 2023 dibandingkan dengan target akhir renstra 2020-2024 sudah terealisasi sebesar 105,26% dimana target kinerja pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 38 sedangkan capaian kinerja tahun 2023 sebesar sebesar 40 dengan persentase capaian 105,26%.

6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja.

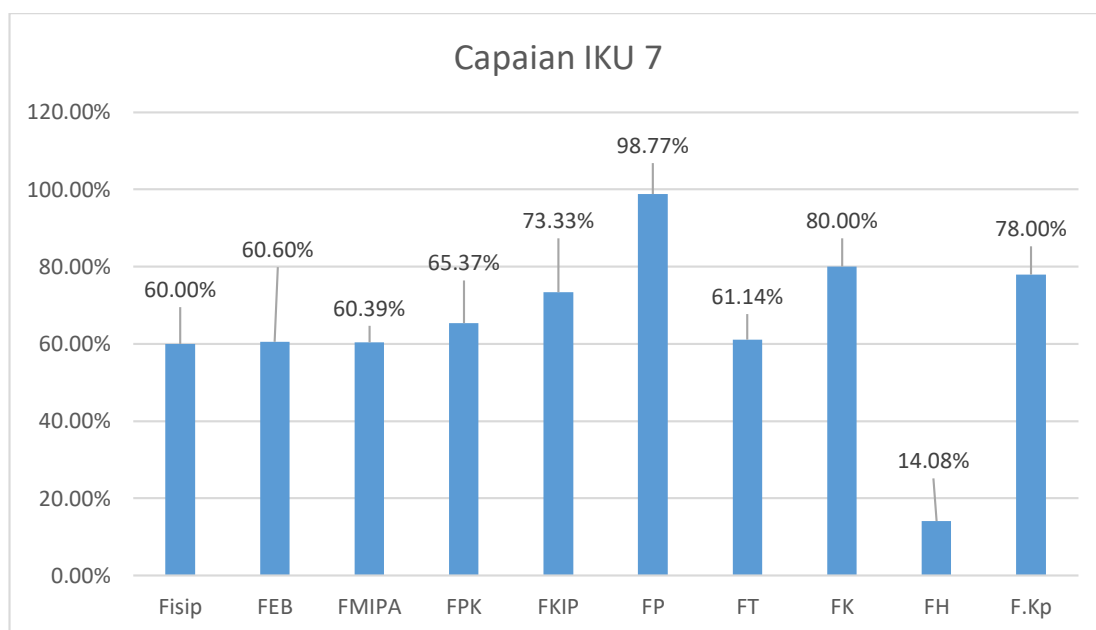
Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target indikator kinerja adalah:

1. menyusun RPP, dan RKPP perkuliahan berbasis team based project bagi mata kuliah yang sudah berbasis team based project.;
2. merencanakan penambahan mata kuliah wajib umum (MKWU) dan mata kuliah universitas (MKU) yang menggunakan metode Case method;
3. Pengimputan data ke sistem SIA;
4. Penambahan kegiatan pembelajaran yang menggunakan case metode dan project metode pada sebagian mata kuliah di semua jurusan;
5. melakukan persiapan penambahan mata kuliah wajib umum (MKWU) dan mata kuliah universitas (MKU) yang menggunakan metode CBL dan terciptanya RPS sesuai dengan format MBKM pada 6 prodi S1 yang di danai oleh Hibah (LPPMP).;.

7. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.

Indikator Kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, pada tahun 2023 tingkat capaian indikator ini melebihi dari seratus persen pencapaiannya, dikarenakan sudah banyak menggunakan metode pembelajaran tersebut dan juga sudah tersosialisasikan keseluruh fakultas yang ada

dilingkungan Universitas Riau, Penyusunan RPS MK sudah menyesuaikan dengan case method dan team based project, serta dosen sudah memahami tentang metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team base project). Dari target yang ditetapkan 40 terealisasi sampai akhir tahun 2023 sebesar 66,36, dengan persentase capaian kinerja sebesar 165,90%.



Grafik 10 Capaian IKU 7 Per Fakultas.

8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. Belum maksimalnya monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan case method dan project method;
2. evaluasi pembelajaran case method atau team-based project belum masuk dalam bobot evaluasi;
3. sistem pembelajaran masih berpusat pada dosen (Lecture Base).;

9. Analisis terkait langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja.

Untuk Analisis langkah yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu:

1. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pada semester telah berjalan;
2. Mendorong program studi untuk meningkatkan kualitas metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
3. Mempercepat penyusun RPS MK menyesuaikan dengan case based methode/team based project;
4. Melaksanakan pelatihan penyusunan RPS dengan Case methode dan Team based project.

Indikator Kinerja Utama 1.4

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

1. Kriteria Akreditasi dan sertifikasi:

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja Akreditasi atau sertifikasi internasional adalah: lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2. Cara perhitungan indikator kinerja

$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan serta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 5 terealisasi sebesar 1,64, dengan persentase capaian kinerja sebesar 32,79%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dengan target 5 tercapai 3,23% dengan persentase capaian sebesar 64,52% sedangkan pada tahun 2023 dengan realisasi persentase capaian sebesar 1,64, maka persentasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar 32,79% lebih rendah persentasenya jika dibandingkan dengan tahun 2022 karena pada tahun 2023 ada akreditasi yang mendapatkan unggul dari LAM-PTKes hanya 1 program studi yaitu program studi S1 Kedokteran.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target kinerja pada tahun 2023 dengan target kinerja periode akhir renstra tahun 2020-2024 dimana target tahun 2023 sebesar 5 dan target periode akhir renstra sebesar 5, maka target kinerja tahun 2023 masih sama dengan target periode akhir renstra. Untuk itu jika capaian target tahun 2023 dibandingkan dengan target tahun akhir renstra 2024 baru terealisasi persentasenya sebesar 32,79% dimana target kinerja pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 5 sedangkan capaian kinerja tahun 2023 sebesar sebesar 1,64 dengan persentase capaian 32,79%.

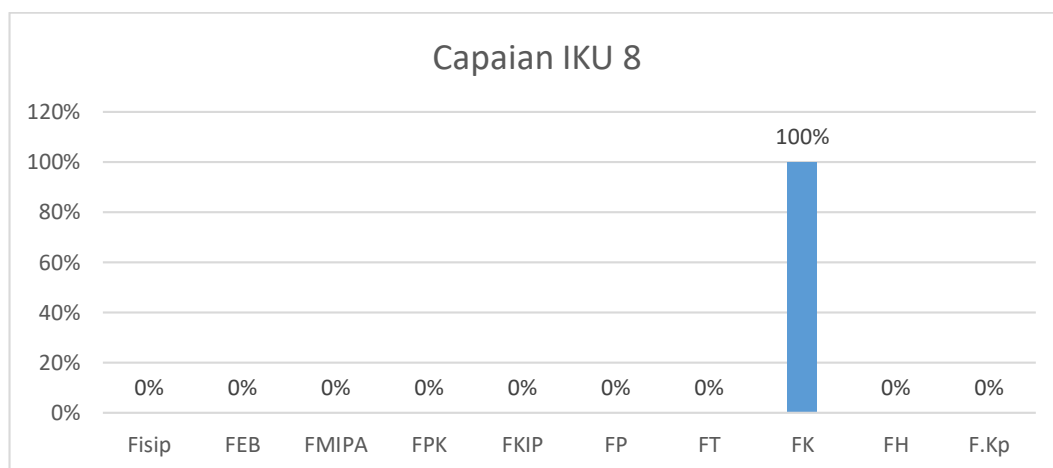
6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target indikator kinerja adalah:

1. persiapan pendaftaran Akreditasi Prodi S1 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S1 Ekonomi Pembangunan, D3 Akuntansi, S1 Akuntansi dan S1 Pendidikan Ekonomi;
2. program studi S1 Teknik Sipil melakukan registrasi ke IABEE;
3. pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional.;

7. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, pada tahun 2023 tingkat capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 5 terealisasi sebesar 1,64, dengan demikian persentase capaian adalah sebesar 32,79% dikarenakan masih terbatasnya kemampuan prodi dalam memenuhi instrumen akreditasi 9 standar terutama untuk kriteria 9 (luaran dan capaian), dan ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia.



Grafik 11 Capaian IKU 8 Per Fakultas.

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. pembiayaan untuk mendatangkan asesor dari Organisasi akreditasi internasional;
2. kemampuan ber bahasa asing (internasional) dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa;
3. sarana prasarana belum standar internasional;
4. ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia;
5. standar pelayanan bertaraf internasional belum tersedia.;

9. Analisis terkait langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk Analisis langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu:

1. memasukan Akreditasi Internasional sebagai salah satu program Strategis Unri Tahun 2022-2026;
2. melakukan sosialisasi pentingnya Akreditasi Internasional;
3. mengalokasikan dana didalam RKAKL untuk pembiayaan proses Akreditasi Internasional;
4. melakukan Benchmarking ke PTN yang sudah memperoleh Akreditasi Internasional;
5. mengidentifikasi Prodi yang potensial untuk menyusun borang atau mengajukan Akreditas Internasional yang didanai oleh Universitas;
6. Universitas melakukan pendampingan untuk prodi yang akan mengajukan Akreditasi Internasional;
7. pembukaan kelas Internasional pada setiap program studi.;
8. mengundang nara sumber yang kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditas Internasional.;

Sasaran Kinerja Strategis 2

Sasaran strategis terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG terdiri dari 3 Indikator Utama yang harus ditingkatkan yaitu:

1. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri;
2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Dari dua indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, kedua indikator kinerja tersebut sudah melebihi pencapaian target diatas 100%. Indikator Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan target 20 tercapai sebesar 31,38 persentase capaian 156,90%, dan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dengan target 90 tercapai sebesar 94,8 dengan persentase capaian sebesar 105,33% dikarenakan adanya, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja juga bertambah walaupun jumlah dosen juga mengalami pertambahan tetapi masih tetap capaiannya diatas 100%. Sasaran Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG, pada tahun 2022 telah dianggarkan sebesar Rp. 236,303,716,000,- dengan realisasi sebesar Rp. 218,941,519,484,-. atau 92,65%.

Adapun tingkat pencapaian sasaran strategis II yaitu Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG adalah sebagai berikut:



Grafik 12 Capaian Kinerja Sasaran Strategis II

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU4)

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja.

a. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi;

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:

- 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif.
- 2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- 4) Perusahaan Fortune 500; atau
- 5) Dunia usaha dunia industri.

b. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu:

- 1) Bekerja di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - a) perusahaan multinasional;

- b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Menjadi pekerja lepas (freelancer).
 - 4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman:
 - a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sangat..

2. Cara perhitungan indikator kinerja

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Keterangan:

- a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi
- b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
- x = jumlah dosen dengan NIDN
- y = jumlah dosen dengan NIDK
- z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan serta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 20 terealisasi sebesar 31,38, dengan persentase capaian kinerja sebesar 156,90%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dengan target 40 tercapai 51,12 dengan persentase capaian sebesar 127,80% sedangkan pada tahun 2023 target 20 tercapai 31,38 dengan realisasi persentase capaian sebesar 156,90%, maka persentasi capaian kinerja tahun 2023 lebih tinggi persentase capaiannya jika dibandingkan dengan tahun 2022 disebabkan banyaknya dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan karena adanya perubahan kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 terkait dengan IKU dimana untuk formula perhitungan dosen yang bersertifikat kompetensi/profesi perkaliannya lebih tinggi dibandingkan dengan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesiona, dunia industry dan dunia kerja.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target kinerja pada tahun 2023 dengan target kinerja periode akhir renstra 2020-2024 dimana target tahun 2023 sebesar 20 dan target periode akhir renstra 2020-2024 sebesar 42. Untuk capaian tahun 2023 dengan target 20 tercapai sebesar 31,38 dengan persentase capaian sebesar 156,90%, jika dibandingkan target tahun 2023 sebesar 20 dan target akhir renstra 2020-2024 sebesar 42 maka persentase capaiannya baru sebesar 74,71% untuk target akhir renstra masih belum tercapai.

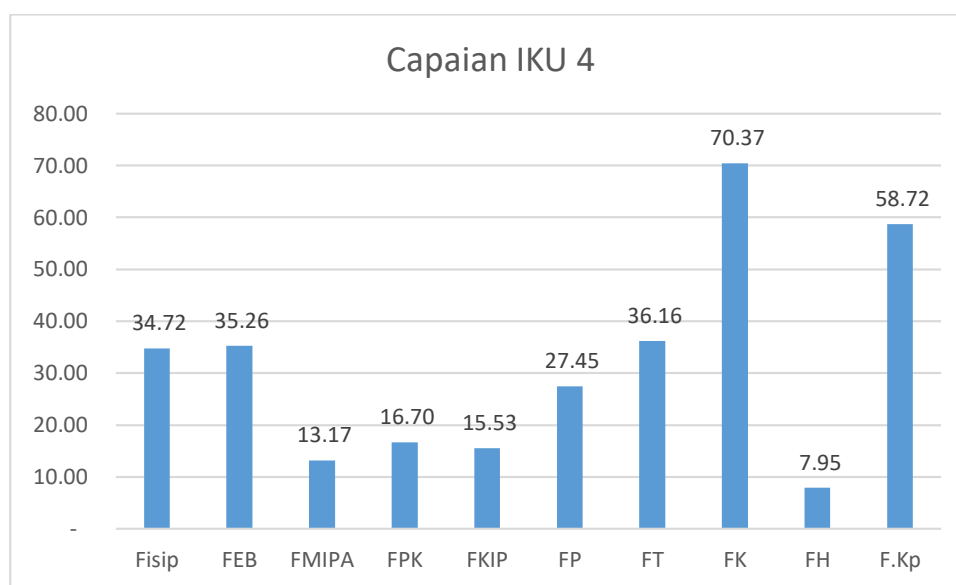
6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target indikator kinerja adalah:

1. dosen menjadi tenaga ahli aktif di asosiasi profesi.;
2. bantuan biaya untuk mengikuti uji kompetensi/profesi;
3. mendorong dosen mengikuti pelatihan yang diakui oleh industri dan dunia kerja;
4. menjalin kerja sama dengan BNSP dalam peningkatan kompetensi dosen.;

7. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, pada tahun 2023 tingkat capaian Indikator Kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan dikarenakan banyaknya dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dan berpengalaman sebagai praktisi. Dari target yang ditetapkan sebesar 20 terealisasi sebesar 31,38, dengan persentase capaian kinerja sebesar 156,90%.



Grafik 13. Capaian IKU 4 Per Fakultas

8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. Besarnya biaya untuk ikut uji kompetensi dan Sertifikasi profesi karena membutuhkan biaya cukup mahal;

2. Sulit Untuk Mencari Lembaga Sertifikasi /Profesi Yang Pelaksanaan Ujian Setiap Saat;
3. Keterlibatan pakar/praktisi dari luar UNRI sebagai staf pengajar masih rendah;

9. Analisis terkait langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk Analisis langkah yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu:

1. Memfasilitasi dosen dosen yang mau ujian sertifikasi kompetensi/Profesi;
2. Mengalokasikan biaya untuk uji kompetensi;
3. Mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi;
4. Mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar untuk memberikan guest lectures secara daring ataupun luring dan Kerjasama dengan institusi pendidikan lain untuk pertukaran staf pengajar;
5. Meningkatkan minat dan kemampuan tenaga pendidik untuk meningkatkan Kompetensi.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja dilakukan atas 2 indikator 1) Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 2) Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA). IKPA Berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 60% Bobot masing-masing variabel pada Aspek Implementasi sebagaimana dimaksud terdiri atas yaitu: capaian keluaran, efisiensi, konsistensi penyerapan

anggaran terhadap perencanaan, dan penyerapan anggaran. Dalam melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri Keuangan berkoordinasi dengan Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan/atau pimpinan satuan kerja. Dalam rangka pelaksanaan koordinasi Evaluasi Kinerja Anggaran sebagaimana dimaksud, Menteri/Pimpinan Lembaga, pimpinan unit eselon I, dan pimpinan satuan kerja melaksanakan Evaluasi Kinerja Anggaran yang berada dalam lingkup kewenangannya. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada setiap tahunnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan.

2. Cara perhitungan indikator kinerja

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) = Nilai EKA (60%) + Nilai IKPA = (40%)

Keterangan :

EKA = Evaluasi Kinerja Anggaran (Bobot Penyerapan: 9,7% Bobot Konsistensi: 18,2%, Bobot Capaian Rincian Output: 43,5%, Bobot Efisiensi: 28,6%

Nilai Efisiensi : $((50/100) \times 100) + ((\text{Efisiensi}/20) \times 50)$

IKPA= Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran ((Nilai Total*100) / Konversi Bobot)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan serta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 90 terealisasi sebesar 94,80, dengan persentase capaian kinerja sebesar 105,33%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dengan target 90 tercapai 94,08 dengan persentase capaian sebesar 104,53% sedangkan pada tahun 2023 target 90 tercapai sebesar 94,80 dengan persentase capaian sebesar 105,33%, maka persentasi capaian kinerja tahun 2023 lebih tinggi persentase capaiannya jika dibandingkan dengan tahun 2022, karena pada tahun 2023 capaian EKA sebesar

57,65 dan capaian IKPA sebesar 37,15 serta didukung realisasi dari anggaran sumber dana PHLN sebesar 73,89%, Rupia Murni Pendamping (RMP) sebesar 94%, dan BLU sebesar 92,94%.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target kinerja pada tahun 2023 dengan target kinerja periode akhir renstra 2020-2024, dimana target tahun 2023 sebesar 90 dan target periode akhir renstra sebesar 93, dimana capaian target kinerja tahun 2023 sebesar 94,08 dengan persentase capaian sebesar 105,33%, jika dibandingkan dengan target akhir renstra 2020-2024 sebesar 93, maka target periode akhir renstra sudah melebihi dari capaian tahun 2023, dengan persentase capaian sebesar 101,94% dimana target kinerja pada periode akhir Renstra tahun 2024 yaitu sebesar 93 sedangkan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 94,80 dengan persentase capaian 105,33%.

6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

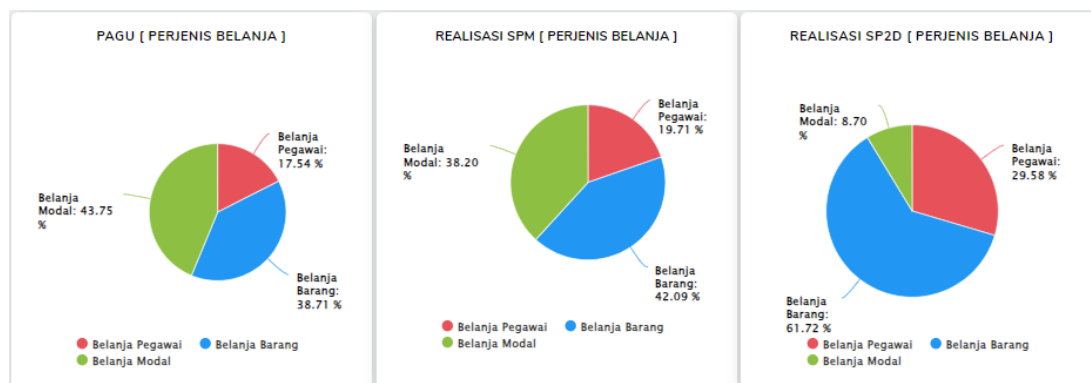
Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target indikator kinerja adalah:

1. pembayaran Gaji dan tunjangan;
2. belanja barang operasional perkantoran;
3. kegiatan pengadaan barang dan jasa; serta
4. mengadakan rapat untuk merencanakan peningkatan kinerja anggaran tahun 2023.

7. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L, pada tahun 2023 tingkat capaian Indikator Kinerja ini sudah melebihi target yang ditetapkan dikarenakan konsistensi, capaian output dan nilai efisiensi yang baik, dan juga dipengaruhi oleh capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran walaupun ada

beberapa output yang tidak tercapai. Dari target yang ditetapkan sebesar 90 terealisasi sebesar 94,80, dengan persentase capaian kinerja sebesar 105,33%.



Grafik 14 Pagu dan Realisasi Perjenis Belanja

8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. proses pengadaan yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
2. penerapan aturan TKDN terkait dengan pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
3. ketersediaan barang terbatas pada e-katalog

9. Analisis terkait Langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk Analisis langkah yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu:

1. Mempercepat proses pengadaan, termasuk kelengkapan dokumen pengadaan;
2. Merevisi rencana pengadaan dengan mengganti/mencari padanan barang yang tersedia TKDN.

Sasaran Kinerja Strategis 3

Sasaran strategis terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal terdiri dari dua Indikator Utama yakni:

- 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.
- 2) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Dari dua indikator kinerja tersebut yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja, kedua indikator tersebut capaiannya sudah melebihi target yang ditetapkan, dikarenakan universitas riau sudah mempunyai pusat strcer study yang pengelolaannya dibawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). Untuk mencapai sasaran Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal, pada tahun 2023 telah dianggarkan sebesar Rp. 10,946,710.000.- dengan realisasi sebesar Rp. 10,632,223,299,-. atau 97,13%.

Adapun tingkat pencapaian sasaran kinerja strategis III yaitu Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal adalah sebagai berikut:



Grafik 15 Capaian Kinerja Sasaran Strategis III

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja.

a. Kriteria pekerjaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- 1) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- 2) organisasi nirlaba;
- 3) institusi/organisasi multilateral;
- 4) lembaga pemerintah; atau
- 5) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

b. Kriteria kelanjutan studi:

Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus

c. Kriteria kewiraswastaan:

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:

- 1) pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder), perusahaan; atau
- 2) pekerja lepas (freelancer).

2. Cara perhitungan indikator kinerja

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

- n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
 t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan)
 k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan serta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 60 terealisasi sebesar 64,30, dengan persentase capaian kinerja sebesar 107,17%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dengan target 60 tercapai 54,80 dengan persentase capaian sebesar 91,33% sedangkan pada tahun 2023 target 60 dan realisasi sebesar 64,30 dengan persentase capaian sebesar 107,17%, maka persentase capaian kinerja tahun 2023 lebih tinggi persentase capaiannya jika dibandingkan dengan tahun 2022 karena pada tahun 2023 sudah terbentuk pusat tracer study yang berada dibawah LPPMP Universitas Riau.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target kinerja pada tahun 2023 dengan target kinerja periode 2020-2024 akhir renstra dimana target tahun 2023 sebesar 60 dan target periode akhir renstra sama yaitu sebesar 60, maka target periode akhir renstra sudah dapat tercapai di tahun 2023, dengan realisasi capaian sebesar 107,17% dikarenakan target 2023 sama dengan target periode akhir renstra tahun 2024, untuk itu perlu dilakukan revisi renstra periode 2020-2024.

6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

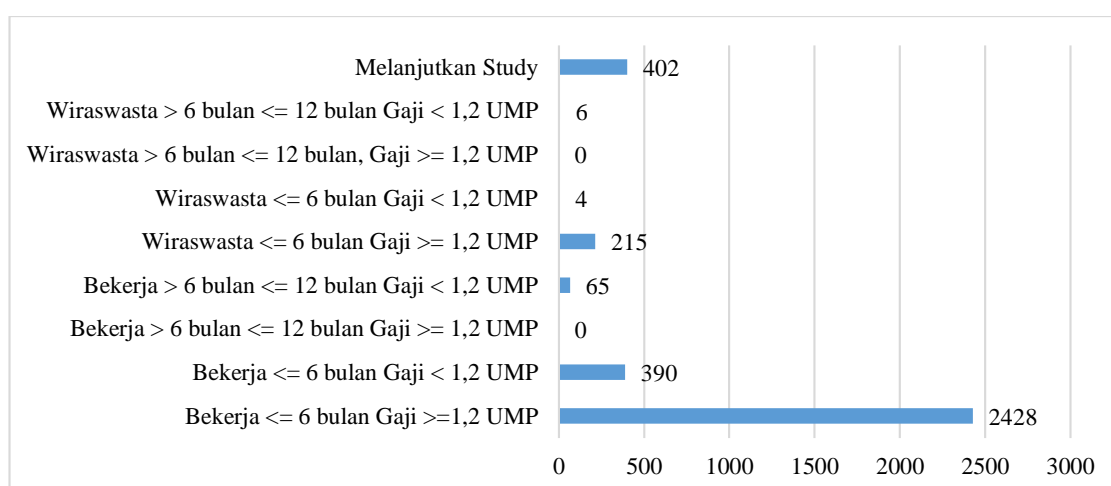
Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target indikator kinerja adalah:

1. melakukan optimalisasi sistem Tracer Study dan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);

2. melakukan basting whatsapp pertama mengenai pengisian tracer study kepada alumni lulusan;
3. FGD Penyamaan persepsi terkait tracer study;
4. Pembekalan surveyor untuk peningkatan response rate lulusan 2022;
5. Menyediakan surveyor setiap prodi yang membantu melakukan pelacakan alumni;
6. melakukan FGD Tracer Study terpadu dengan seluruh pengelola Program Study di lingkungan Universitas Riau.;

7. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. Pada tahun 2023 tingkat capaian Indikator Kinerja ini sudah melebihi pencapaian target yang ditetapkan dikarenakan melakukan pembekalan surveyor untuk peningkatan response rate lulusan 2022 dan melakukan basting whatsapp pertama mengenai pengisian tracer study kepada alumni lulusan serta mahasiswa yang sudah lulus memiliki kesadaran melaporkan atau mengisi data di aplikasi tracer study yang sudah disediakan, sehingga mudah untuk mendapatkan datanya. Dari target yang ditetapkan sebesar 60 terealisasi sebesar 64,30, dengan persentase capaian kinerja sebesar 107,17%.



Grafik 16 Lulusan S1 dan Diploma Yang Memiliki Pekerjaan; melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta.

8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. hasil tracer study belum dianalisis secara komprehensif dan belum digunakan sebagai feedback untuk perbaikan;
2. ketersediaan surveyor tidak merata
3. standar gaji yang diterapkan dibawah UMP;
4. ulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya Link and Match dengan lapangan pekerjaan;
5. minat lulusan untuk berwirausaha masih rendah.;

9. Analisis terkait langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk Analisis langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu:

1. workshop kurikulum yang melibatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI);
2. meningkatkan Kerjasama dengan DUDI;
3. mengembangkan karir kewirausahaan. Kerja sama dengan mitra untuk lahan kerja lulus;
4. lokakarya tracer study bersama stakeholders; dan kolaborasi dengan IKA untuk meningkatkan partisipasi alumni dalam kegiatan tracer study;
5. melakukan komunikasi intensif dengan pimpinan universitas, fakultas, dan seluruh pengelola Program Studi di lingkungan Universitas Riau;
6. melanjutkan optimalisasi Sistem Tracer Study dengan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>);

7. melanjutkan optimalisasi peran surveyor perwakilan dari tiap prodi di UNRI yang membantu melakukan pelacakan alumni, seharusnya dilaksanakan dua kali setahun;
8. Optimalisasi persiapan peningkatan capaian IKU untuk tahun depan melalui program Magang, Job Fair, Workshop persiapan dunia kerja, Worskhop Kewirausahaan, dll.;
9. komunikasi yang intensif dengan Ikatan Alumni UNRI untuk menyusun program-program strategis yang dapat mempercepat masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan;
10. sosialisasi Tracer Study pada saat Gladi Resik Wisuda UNRI
11. menyederhanakan butir-butir pertanyaan pada kuesinoer sesuai kebutuhan pokok setiap Prodi

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja.

- a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi.
 - 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 - 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
 - 3) kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
 - 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- b. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain.

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangarn dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

c. Kriteria bekerja sebagai praktisi:

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (iima) tahun terakhir melalui:

- 1) Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh waktu (full time), atau paruh waktu (part time) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;
 - d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - f) institusi/organisasi multilateral;
 - g) lembaga pemerintah; atau
 - h) BUMN/BUMD.
- 2) Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
 - a) perusahaan multinasional;
 - b) perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - c) perusahaan teknologi global;

- d) perusahaan rintisan (start-up company) teknologi; atau
 - e) organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- 3) Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
- a) berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - b) menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - c) menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar
- d. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:
- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir:
- 1) Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
 - 2) Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a) tingkat internasional;
 - b) tingkat nasional; atau
 - c) tingkat provinsi.
 - 3) Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
 - 4) Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional..

2. Cara perhitungan indikator kinerja

$$\frac{\sum_i^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

- n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
- t = jumlah dosen dengan NIDN
- k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan serta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 20 terealisasi sebesar 49,58, dengan persentase capaian kinerja sebesar 247,92%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dengan target 20 tercapai 20 dengan persentase capaian sebesar 100% sedangkan pada tahun 2023 dengan target 20 tercapai 49,58 dengan realisasi persentase capaian sebesar 247,92%, maka persentasi capaian kinerja tahun 2023 lebih tinggi persentase capaiannya jika dibandingkan dengan tahun 2022 karena pada tahun 2023 banyaknya dosen yang berkegiatan tridharma dikampus lain dan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dan internasional.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target kinerja pada tahun 2023 dengan target kinerja periode akhir renstra 2020-2024 dimana target tahun 2023 sebesar 20 dan target periode akhir renstra sebesar 20 masih sama, maka target periode akhir renstra sudah melebihi dari capaian tahun 2023, dengan realisasi capaian sebesar 247,92%, dengan demikian target renstra periode 2020-2024 semestinya dilakukan revisi pada tahun 2024.

6. Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

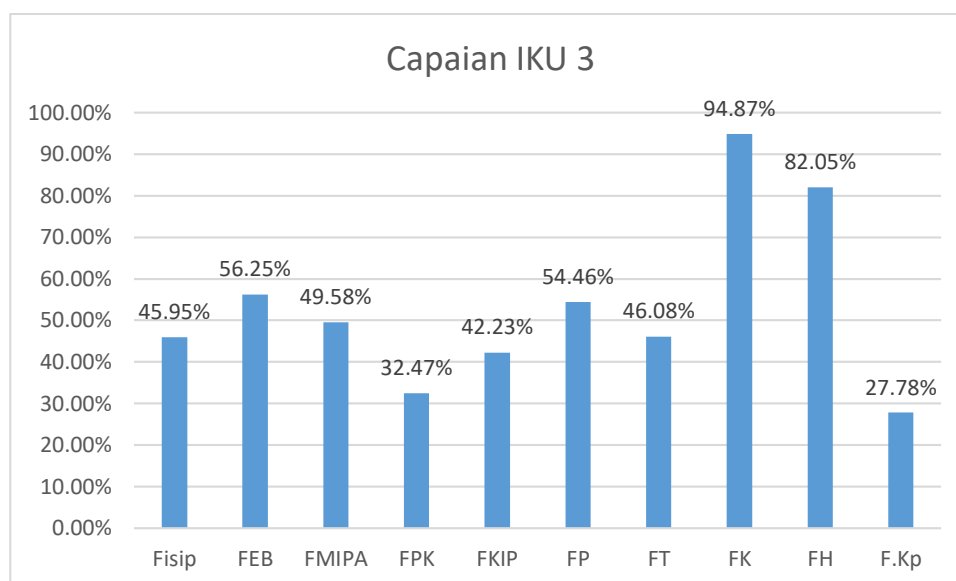
Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target indikator kinerja adalah:

1. pembinaan prestasi, perluasan akses Informasi kompetisi;

2. menjalin Mou dengan perguruan tinggi dan industri;
3. membimbing dan melatih mahasiswa untuk bisa berprestasi di tingkat nasional dan internasional;
4. mengirim dan memfasilitasi dosen mengajar dan menguji di kampus lain, memfasilitasi dosen menjadi konsultan, baik di pemerintahan maupun di sektor industri;
5. membentuk tim kreativitas mahasiswa yang beranggotakan dosen-dosen perwakilan masing-masing jurusan dan tim ini bertugas untuk memberikan informasi, membina dan memotivasi mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan dan pertandingan;
6. kolaborasi riset dan jasa konsultasi dengan perguruan tinggi lain dan pihak swasta.;

7. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, pada tahun 2023 tingkat capaian Indikator ini sudah melebihi pencapaian target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 20 terealisasi sebesar 49,58, dengan persentase capaian kinerja sebesar 247,92%. Dimana keberhasilan tersebut disebabkan banyaknya dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi di Perguruan tinggi lain serta banyak melakukan pembimbingan terhadap mahasiswa yang berkegiatan diluar program studi.



Grafik 17 Capaian IKU 3 Per Fakultas

8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. mayoritas penyelenggara kegiatan kompetisi lomba melaksanakan kegiatan pada semester 2 TW4;
2. dosen berkegiatan diluar kampus dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi masih belum terdata secara maksimal ;
3. keterlibatan dosen dalam membimbing dan melatih mahasiswa untuk berprestasi masih belum optimal;
4. motivasi dosen dalam kegiatan tridharma PT di insitusi luar yang termasuk dalam QS100 by subject masih kurang.;

9. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja

Untuk Analisis langkah yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasiian target kinerja yaitu:

1. melakukan inisiasi kepada universitas lain untuk menunjang dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain dan meningkatkan kolaborasi riset dan jasa konsultasi dengan perguruan tinggi lain serta mendorong dosen untuk melakukan kegiatan tridarma diperguruan tinggi lain melalui perjanjian kerjasama yang sudah dilakukan;
2. meningkatkan kolaborasi riset dan jasa konsultasi dengan perguruan tinggi lain dan pihak swasta;
3. penugasan dosen untuk melanjutkan pendidikan S2/S3 di institusi yang termasuk dalam QS100 by subject dan Penugasan dosen dalam pembimbingan mahasiswa untuk mengikuti lomba tingkat nasional dan internasional;
4. Peningkatan mutu riset dan kompetensi dosen

10. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

1. pembinaan prestasi, perluasan akses Informasi kompetisi, meningkatkan reward, optimalisasi sistem pendataan prestasi mahasiswa;
2. mensosialisaikan kepada dosen tentang pentingnya prestasi tingkat internasional bagi institusi;
3. menjalin kerjasama dengan mitra University QS 100 dan dunia industri;
4. mengarahkan dosen untuk membina dan mendampingi dalam mengikuti perlombaan dan pertandingan di tingkat nasional dan internasional;
5. pemberian insentif kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi minimal ditingkat nasional;
6. meningkatkan kompetensi dosen sehingga dapat membina mahasiswa untuk meraih prestasi mulai dari nasional hingga internasional.;

Sasaran Kinerja Strategis 4

Sasaran strategis 4 tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul dengan dua Indikator Kinerja Utama yakni:

- 1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1,
- 2) Predikat SAKIP

Kedua indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran kinerja tersebut, indikator yang pertama sudah melebihi capaian target dimana target sebesar 0,6 dana capaian sebesar 1,09 dengan persentase capaian sebesar 181,83% dikarenakan semakin banyaknya prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra. Sedangkan indikator yang kedua juga sudah mencapai target 100% untuk rata-rata predikat SAKIP dapat tercapai dikarenakan kerjasama yang baik dari semua pihak yang terkait dengan penilaian SAKIP serta didukung oleh data dukung yang baik juga. Untuk mencapai sasaran Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul pada tahun 2023 telah dianggarkan sebesar Rp.63,619,640,000,- dengan realisasi sebesar Rp. 58,089,694,143,- atau 91,31%.

Adapun tingkat pencapaian sasaran Tersedianya Perencanaan, kerjasama dan sistem informasi yang unggul adalah sebagai berikut:



Grafik 18 Capaian kinerja sasaran strategis IV.

Indikator Kinerja Utama 4.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja.

a. Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- 1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL) ;
- 3) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- 8) menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- 9) menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
- 10) melakukan kemitraan penelitian.

b. Kriteria mitra:

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi ;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/ organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM; atau
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi

2. Cara perhitungan indikator kinerja

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan:

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan serta penjelasan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, pada tahun 2023 target yang ditetapkan sebesar 0,6 terealisasi sebesar 1,09, dengan persentase capaian kinerja sebesar 181,83%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dengan target 50 tercapai 79,03 dengan persentase capaian sebesar 158,06% sedangkan pada tahun 2023 target sebesar 0,6 tercapai sebesar 1,09, dengan persentase capaian kinerja sebesar 181,83%, maka persentasi capaian kinerja tahun 2023 lebih tinggi persentase capaiannya jika dibandingkan dengan tahun 2022 dikarena pada tahun 2023 banyaknya kerjasama yang dilakukan serta berubahannya kepmendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang IKU beserta juknisnya dimana ada pembobotan bobot penilaian konstanta terhadap kegiatan kerjasama.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target kinerja tahun 2023 dengan target kinerja periode akhir renstra 2020-2024, dimana target kinerja tahun 2023 sebesar 0,6 dan target periode akhir renstra sebesar 0,54 maka target tahun 2023 sudah melebihi dari target periode akhir renstra, dengan realisasi capaian sebesar 181,83% sehingga renstra semestinya dilakukan revisi.

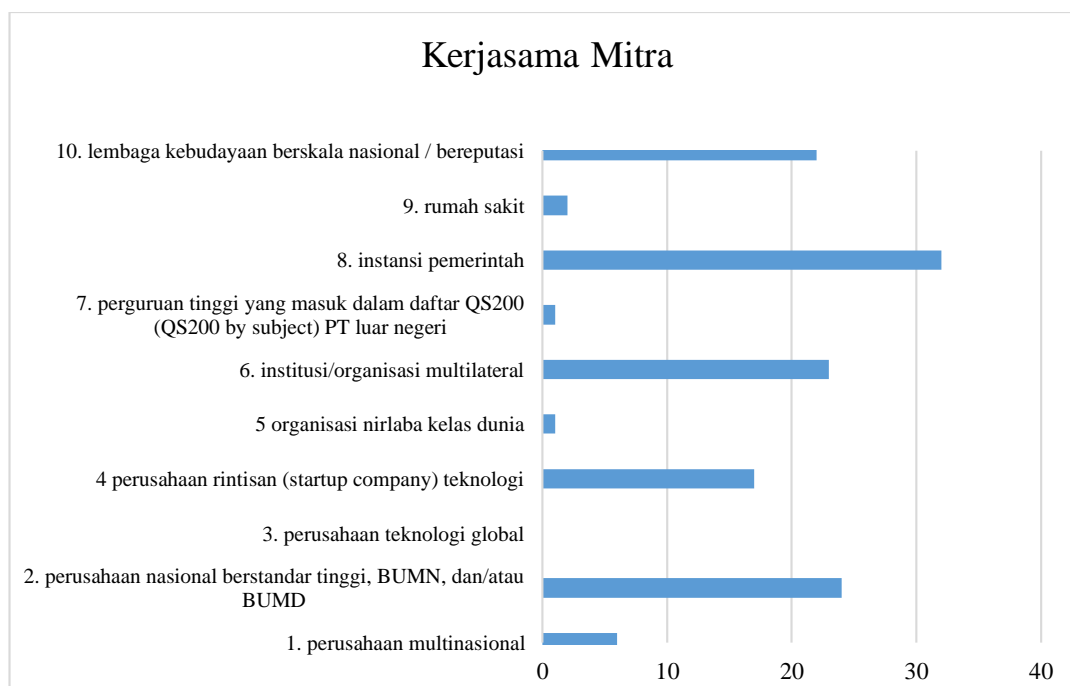
6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target indikator kinerja adalah:

1. menjalin kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah dan pemerintah daerah;
2. penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, penajjukan kerjasama internasional dengan PT QS100;
3. menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama.;

7. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, pada tahun 2023 tingkat capaian indikator ini sudah melebihi target yang ditetapkan dikarenakan banyaknya program studi yang melakukan kerjasama dengan mitra. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,6 terealisasi sebesar 1,09, dengan persentase capaian kinerja sebesar 181,83%.



Grafik 19 Kerjasama Universitas Riau dengan Mitra

8. Analisis hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja antara lain:

1. membentuk tim perumus MOA agar penandatanganan Moa dapat terlaksana;
2. membantu program studi terkait mengimplementasikan rencana kerja dengan mitra;
3. penjajakan kerjasama dengan pemerintah provinsi/kabupaten/kota untuk menyediakan beasiswa dengan ikatan dinas;
4. penjajakan kerjasama dengan lembaga riset dan PTN lain;
5. memaksimalkan Implementasi dari kerja sama yang dilakukan oleh prodi.

9. Analisis terkait langkah antisipasi dan strategi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk Analisis langkah yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja yaitu:

1. Membentuk Tim perumus MOA agar penandatanganan Moa dapat terlaksana;
2. Membantu program studi terkait mengimplementasikan rencana kerja dengan mitra;
3. Penjajakan kerjasama dengan pemerintah provinsi/kabupaten/kota untuk menyediakan beasiswa dengan ikatan dinas;
4. Penjajakan kerjasama dengan lembaga riset dan PTN lain
5. Memaksimalkan Implementasi dari kerja sama yang dilakukan oleh prodi.;

Indikator Kinerja Utama 4.2

Predikat SAKIP

1. Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Permendikbudristek nomor 40 tahun 2022 tentang SAKIP Kemdikbudristek mengatur tentang Penyelenggaraan SAKIP yang dilakukan secara berjenjang pada tingkat kementerian, unit organisasi eselon I, unit organisasi eselon II, perguruan

tinggi negeri, lembaga layanan pendidikan tinggi, dan UPT. Permendikbudristek 40 tahun 2022 tentang SAKIP menegaskan bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah meliputi rencana strategis; perjanjian kinerja; pengukuran kinerja; pengelolaan data kinerja; pelaporan kinerja; dan revaluasi laporan kinerja. Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan Kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Hal baru dalam Permendikbudristek 40 tahun 2022 tentang SAKIP adalah penambahan substansi mengenai rencana kerja tahunan; pemanfaatan sistem elektronik dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah; dan perubahan mekanisme evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Bobot Penilai Akuntabilitas Kinerja

1. Perencanaan Kinerja dengan Bobot 30
2. Pengukuran Kinerja dengan Bobot 30
3. Pelaporan Kinerja dengan Bobot 15
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
Dengan bobot 25



3. Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan serta penjelasan Indikator Kinerja.

Indikator Kinerja Predikat SAKIP Satker, pada tahun 2023 target yang ditetapkan adalah predikat A dan terealisasi dengan nilai predikat A, sehingga persentase capaian kinerja SAKIP sebesar 100%.

4. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 dimana target SAKIP adalah predikat A dan capainya memperoleh predikat A dengan nilai 82 sehingga persentase capaian sebesar 100% sedangkan pada tahun 2023 dengan realisasi capaian kinerja SAKIP juga dapat dipertahankan dengan predikat A dengan nilai 84,25 nilainya naik sebesar 2,25 dari pada tahun 2022, dimana persentase capaian sebesar 100%, maka persentasi capaian kinerja tahun 2023 masih dapat dipertahankan.

5. Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra serta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target kinerja tahun 2023 dengan target kinerja periode akhir renstra 2020-2024, dimana target kinerja SAKIP tahun 2023 predikat A dan target SAKIP periode akhir renstra 2020-2024 masih sama yaitu predikat A, karena nilai A yang diperoleh sekarang untuk menuju ke AA masih membutuhkan persiapan dan kelengkapan dokumen yang lebih baik lagi.

6. Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

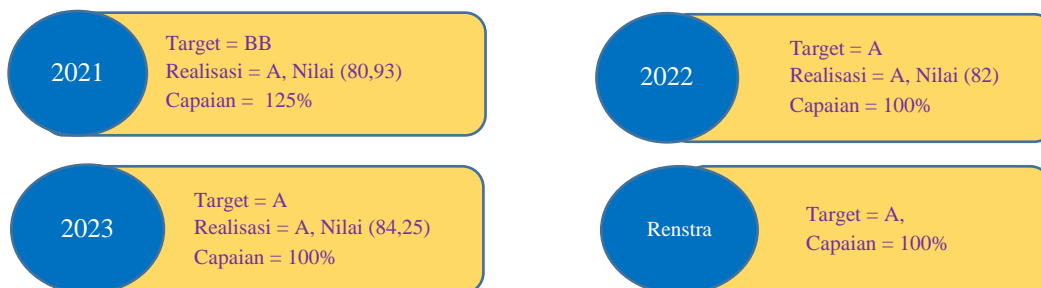
Analisis program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target indikator kinerja adalah:

1. melakukan revisi Renstra dan RSB (Renstra Strategis Bisnis);
2. pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP;
3. mempersiapkan dan memperbaharui SOP.
4. melakukan penilaian SAKIP mandiri

7. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Predikat SAKIP Satker, pada tahun 2023 target yang ditetapkan predikat A dan juga terealisasi dengan predikat A, dimana persentase capaian kinerja sebesar 100%.

Indikator Predikat SAKIP Satker dari tahun 2021 sampai 2023 selalu mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Predikat SAKIP Universitas Riau 2021 s.d 2023

8. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Adapun hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja predikat SAKIP satker tidak begitu signifikan pada dasarnya setiap triwulan pimpinan mengadakan rapat evaluasi terhadap capaian kinerja hanya penataan dokumen notula-notula rapat pimpinan terkait dengan evaluasi kinerja belum tertata dengan baik.

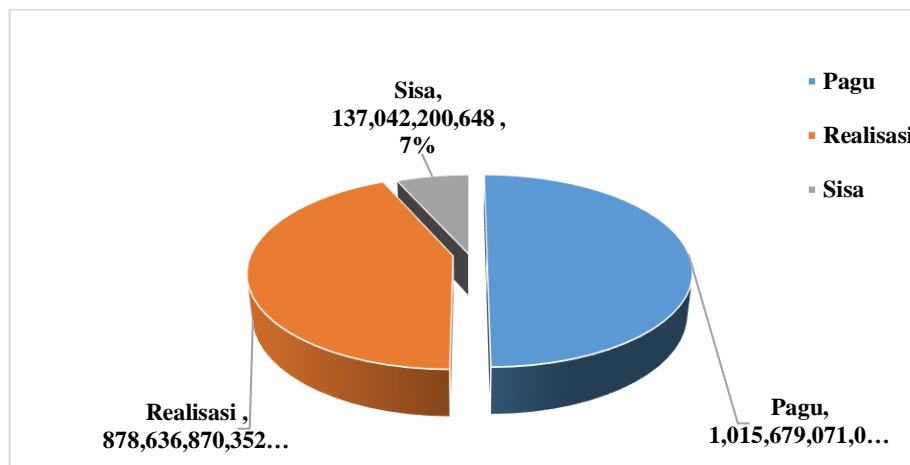
9. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk Analisis langkah yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja SAKIP yang berkaitan dengan notula rapat diminta setiap rapat terkait dengan evaluasi kinerja yang dilakukan pimpinan ditunjuk satu orang yang bertanggung jawab menarsipkan seluruh dokumen rapat tersebut dan mengarsipkan filenya.

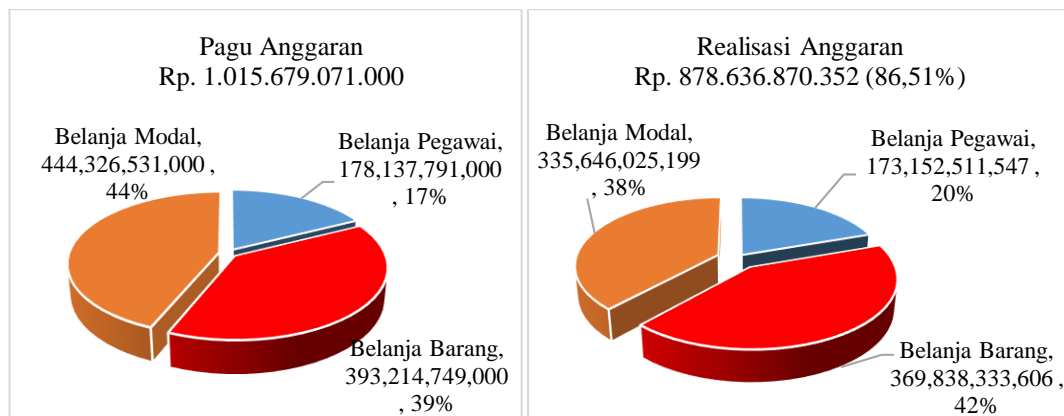
B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu Universitas Riau dalam DIPA tahun 2023 yang digunakan untuk mendukung pencapaian Sasaran Strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja Universitas Riau tahun 2023 sebesar Rp. 1.015.679.071.000,-. Dari pagu anggaran tersebut yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil diserap sebesar Rp. 878.636.870.352,- sehingga persentase daya serap anggaran Universitas Riau sampai akhir Desember 2023 adalah sebesar 86,51%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja utama. Realisasi Anggaran sebagaimana tercantum pada grafik dibawah ini.



Grafik 20 Realisasi Anggaran



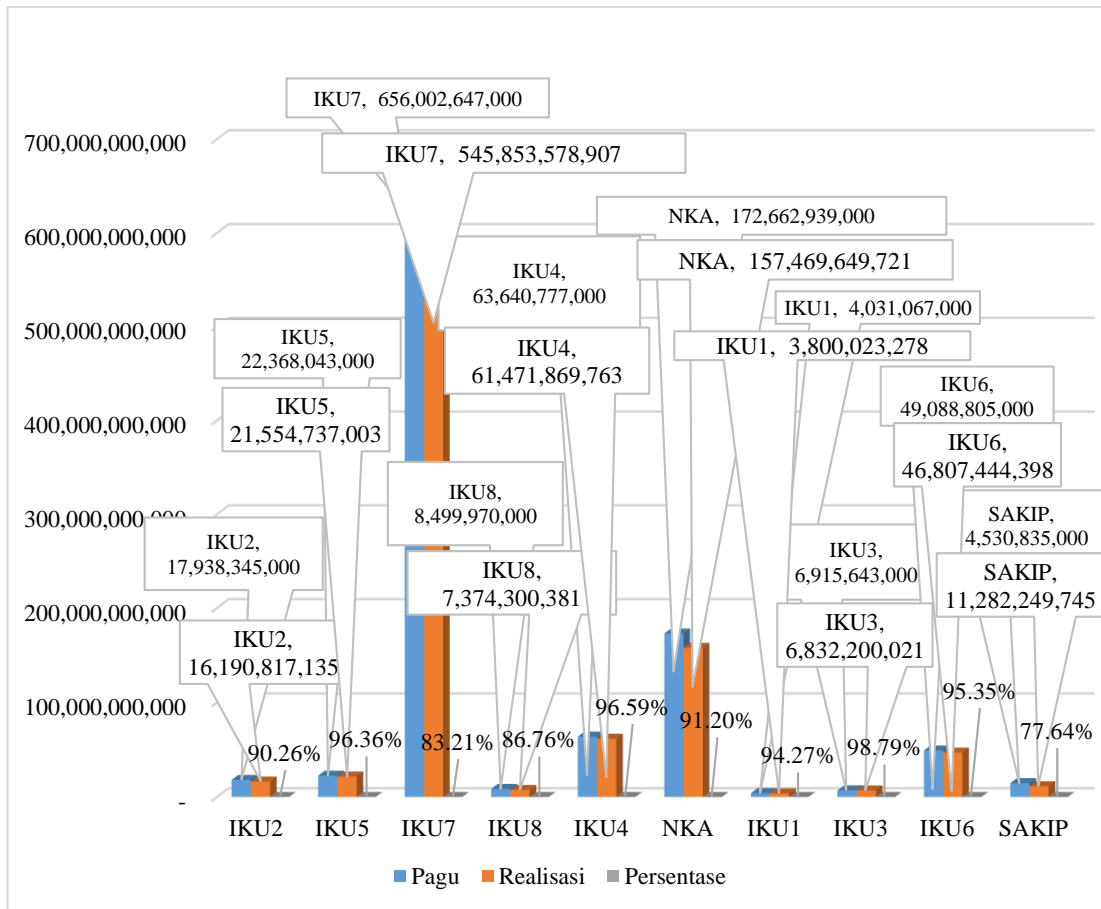
Grafik 21 Pagu dan Realisasi Anggaran Perjenis Belanja.



Grafik 22. Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Strategis

Dari empat sasaran strategis penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran strategis yaitu:

- 1) sasaran strategis tersedianya program studi yang berkualitas dengan pagu Rp. 704,809,005,000,- terealisasi sebesar Rp. 590,973,433,426,- atau 83,85%,
- 2) sasaran strategis Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG dengan pagu Rp. 236,303,716,000,- terealisasi sebesar Rp.218,941,519,484,- atau 92,65%,
- 3) sasaran strategis Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal dengan pagu Rp. 10,946,710,000,- terealisasi sebesar Rp. 10,632,223,299,- atau 97,13%,
- 4) sasaran strategis Tersedianya Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul dengan pagu Rp. 63,619,640,000,- terealisasi sebesar Rp.58,089,694,143,- atau 91,31%,



Grafik 23 Realisasi Anggaran berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Dari sepuluh indikator utama untuk penyerapan anggaran pada masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

- 1) IKU1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dengan pagu Rp.4,031,067,000,- terealisasi sebesar Rp. 3,800,023,278,- dengan persentase 91,20%,
- 2) IKU2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dengan pagu Rp. 17,938,345,000,- terealisasi sebesar Rp. 16,190,817,135,- dengan persentase 90,26%,
- 3) IKU3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dengan pagu Rp. 6,915,643,000,- terealisasi sebesar Rp. 6,832,200,021,- dengan persentase 98,79%,

- 4) IKU4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri dengan pagu Rp.63,640,777,000,- terealisasi sebesar Rp. 61,471,869,763,- dengan persentase 96,59%,
- 5) IKU5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dengan pagu Rp. 22,368,043,000,- terealisasi sebesar Rp. 21,554,737,003,- dengan persentase 96,36%,
- 6) IKU6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan pagu Rp. 49,088,805,000,- terealisasi sebesar Rp.46,807,444,398,- dengan persentase 95,35%,
- 7) IKU7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi. dengan pagu Rp. 656,002,647,000,- terealisasi sebesar Rp. 545,853,578,907,- dengan persentase 83,21%,
- 8) IKU8 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dengan pagu Rp. 8,499,970,000,- terealisasi sebesar Rp. 7,374,300,381,- dengan persentase 86,76%,
- 9) SAKIP Predikat SAKIP Satker dengan pagu Rp. 14,530,835,000,- terealisasi sebesar Rp. 11,282,249,745,- atau 77,64%,
- 10) NKA Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dengan pagu Rp.172,662,939,000,- terealisasi sebesar Rp. 157,469,649,721,- dengan persentase 91,20%,

Tabel 10 Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2023 Berdasarkan Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
1	Tersedianya program studi yang berkualitas	704,809,005,000	590,973,433,426	83,85
2	Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	236,303,716,000	218,941,519,484	92,65
3	Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	10,946,710,000	10,632,223,299	97,13
4	Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	63,619,640,000	58,089,694,143	91,31
Grand Total		1,015,679,071,000	878,636,870,352	86,51

Tabel 11. Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana

No	Sumber Dana	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
1	RM	201,430,629,000	195,307,145,225	96,96
2	BOPTN	59,210,859,000	57,217,154,542	96,63
3	PNBP	347,429,798,000	322,885,787,596	92,94
4	RMP	10,234,370,000	9,620,750,000	94,00
5	PHLN	397,373,415,000	293,606,032,989	73,89
Grand Total		1,015,679,071,000	878,636,870,352	86,51

Tabel 12 Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
1	Belanja Pegawai	178,137,791,000	173,152,511,547	97,20
2	Belanja Barang	393,214,749,000	369,838,333,606	94,06
3	Belanja Modal	444,326,531,000	335,646,025,199	75,54
Grand Total		1,015,679,071,000	638,480,903,344	86,51

Tabel 13. Realisasi Anggaran Universitas Riau Tahun 2023 Berdasarkan Sumber Dana

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	%
I	BOPTN			
1	Pegawai	-	-	0
2	Barang	48,801,634,000	46,916,573,630	94,14
3	Modal	10,409,225,000	10,300,580,912	98,96
Total		59,210,859,000	57,217,154,542	96,63
II	RM			
1	Pegawai	178,137,791,000	173,152,511,547	97,20
2	Barang	10,845,072,000	9,835,109,591	90,69
3	Modal	12,447,766,000	12,319,524,087	98,97
Total		201,430,629,000	195,307,145,225	96,96
III	PNBP			
1	Pegawai			
2	Barang	314,226,389,000	293,885,314,203	93,53
3	Modal	33,203,409,000	29,000,473,393	87,34
Total		347,429,798,000	322,885,787,596	92,94

IV	PHLN			
1	Pegawai			
2	Barang	8,932,429,000	8,900,755,270	99,65
3	Modal	388,440,986,000	284,705,277,719	73,29
	Total	397,373,415,000	293,606,032,989	73,89
IV	RMP			
1	Pegawai			
2	Barang			
3	Modal	10,234,370,000	9,620,750,000	94,00
	Total	10,234,370,000	9,620,750,000	94,00
	Grand Total	1,015,679,071,000	878,636,870,352	86,51

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Universitas Riau berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.133.346.266.040 dengan persentase 13,13%. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari penghematan belanja operasional, belanja barang, belanja pemeliharaan dan belanja modal. Anggaran hasil efisiensi menjadi saldo awal dan akan digunakan pada tahun 2024 untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sarana dan prasarana pembelajaran.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative.

1. Inovasi

Pada tahun 2023, Universitas Riau melakukan inovasi sebagai berikut:

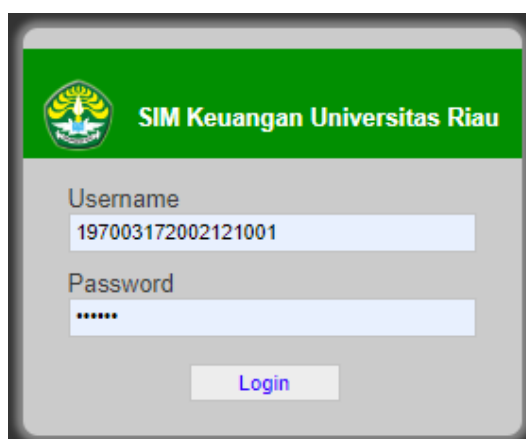
1. Sistem keuangan Universitas Riau
2. Pengembangan aplikasi AORTA;
3. Implementasikan nilai-nilai ASRI (Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif) dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap Mata Kuliah di F.Kp;
4. Election Corner (Pokok PEMILU)
5. Aplikasi E-Kinerja
6. Mall Pelayanan Terpadu (MPT), Gerai Layanan Terpadu (GLT);
7. Unit Pojok Pengaduan Pendampingan dan Kesehatan (P2K)
8. Pusat MBKM
9. Learning Management System (LMS);
10. Aplikasi Remunerasi & Anggaran Diklat

11. Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)

Sistem keuangan Universitas Riau adalah: sistem yang dibangun untuk mempermudah dalam membuat anggaran dan pelaksanaan anggaran, system ini saling terintegrasi antara bagian perencanaan dan bagian keuangan dimana sebelum bagian perencanaan selesai membuat anggarannya maka bagian keuangan tidak dapat melakukan transaksi keuangan.

Dampak sistem keuangan yaitu mempermudah fakultas/lembaga/unit dalam membuat anggaran dan melaksanakan transaksi keuangan serta pelaksanaan anggaran dan mempermudah dalam mendapatkan laporan realisasi keuangan maupun laporan capaian kinerja baik tingkat universitas maupun di tingkat fakultas/lembaga/unit.

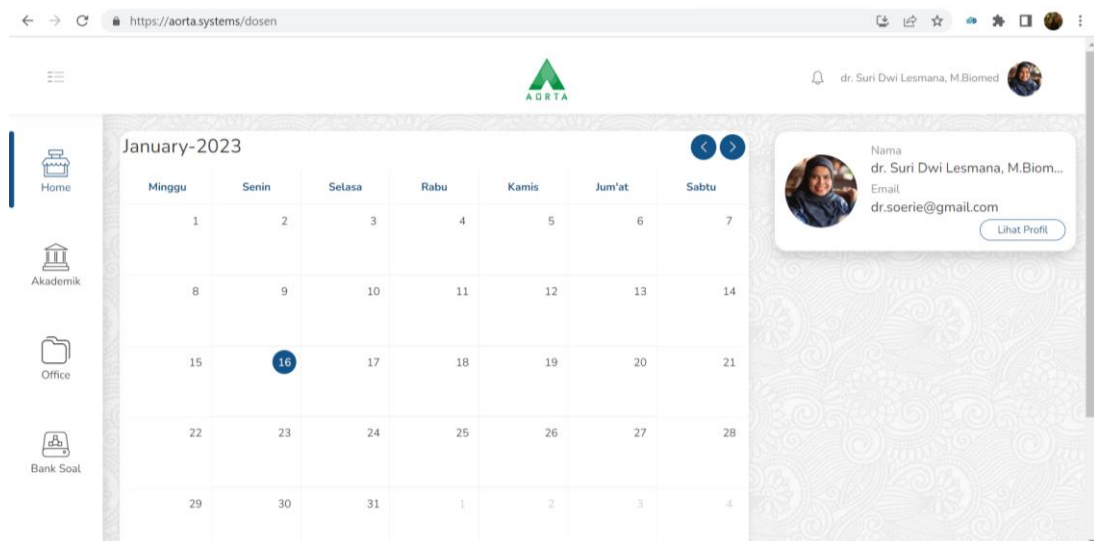
Laporan akan mudah di dapatkan setiap saat kapan dibutuhkan.



Gambar 3 Tampilan tangkap layar Akun aplikasi SIM keuangan UNRI

Pada tahun 2022, Fakultas Kedokteran Universitas Riau melakukan inovasi berupa pengembangan aplikasi AORTA sebagai platform sistem tatakelola akademik dan administrasi yang terintegrasi. Aplikasi AORTA pertama kali dikembangkan pada tahun 2019, namun aplikasi ini terus dikembangkan setiap tahunnya. Aplikasi terintegrasi ini didesain sederhana dengan pengguna dari dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa. Fitur-fitur yang telah dikembangkan meliputi modul akademik dan administrasi umum. Pada fitur akademik sistem ini dikembangkan untuk memonitor proses perkuliahan, proses ujian hingga penilaian sehingga sistem penilaian menjadi lebih transparan dan akuntabel. Selain itu melalui AORTA yang telah terintegrasi

dengan SURI dan OASE, ujian dapat dilakukan dari mana saja dengan sistem pengawasan yang dapat berjalan secara virtual. Dengan demikian aplikasi ini merupakan solusi khususnya saat kegiatan perkuliahan dari rumah saat pandemi COVID-19. Selain itu aplikasi ini juga digunakan untuk inventarisir bank soal ujian, sehingga memudahkan evaluasi yang dilakukan oleh blok, kepaniteraan klinik hingga program studi spesialis. Tidak hanya untuk mengakomodir kegiatan akademik, pada sistem administrasi umum, aplikasi ini didesain untuk memudahkan dokumentasi dosen dan pegawai. Pengembangan modul AORTA tahun 2022 yang disebut AORTA 4, dikembangkan untuk sistem administrasi skripsi serta audit mutu Satuan Penjaminan Mutu Fakultas.



Gambar 4 tangkap Layar Depan Akun AORTA Dosen.

Implementasikan nilai-nilai ASRI (Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif) dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap Mata Kuliah. Dampak implementasi ASRI dalam pembelajaran, doharapkan nilai-nilai Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif dapat diwujudkan kepada seluruh mahasiswa, sehingga menjadi budaya yang dimiliki ketika lulus dari Unri.

DEFINISI ASRI

Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif



Dampak implementasi Gerai Layanan Terpadu (GLT) adalah efisiensi waktu layanan, dari sebelumnya 7 hari, menjadi 1 hari. Serta efisiensi biaya transportasi pengguna layanan. Dampak penggunaan Unit Pengendali Gratifikasi adalah tidak adanya Gratifikasi dan pengaduan terhadap layanan di Unri.

Learning Management System (LMS): Selasi. Dampaknya adalah proses pembelajaran lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Aplikasi Remunerasi dampaknya adalah transparansi dalam kinerja dosen dan kesesuaian dalam pemberuan reward. Penyelenggaraan UTS dan UAS dengan sistem CBT. Transparansi dalam penilaian akhir.

Election Corner (Pokok PEMILU) Election Corner yang bertujuan mengembalikan ghirah FISIP Universitas Riau sebagai garda terdepan dalam diskursus , penelitian dan pengabdian yang berkaitan dengan isu isu sosial dan politik baik skala lokal maupun nasional. Election Corner (Pojok Pemilu) diharapkan mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu politik melalui kajian kajian berkelanjutan dan diskusi diskusi temporer dengan para stakeholders serta mampu menjawab perkembangan situasi politik melalui pandangan pandangan strategisnya yang dapat diimplementasikan oleh lembaga lembaga politik yang ada.

Agenda utama ialah menghadirkan riset dan diskursus yang dilakukan secara berkelanjutan secara mandiri dan kerjasama dengan berbagai pihak dan agenda lainnya

mempublikasikan hasil hasil riset dan diskusi tadi melalui publikasi ilmiah pada forum forum akademik dan publikasi melalui media massa lokal dan nasional Adapun agenda agenda yang telah disusun oleh Tim Election Corner (Pojok Pemilu) adalah sebagai berikut;

- a. Kuliah Praktisi dilaksanakan secara berkala;
- b. Diskusi Publik dilaksanakan secara berkala;
- c. Penelitian Sesuai Anggaran dan Kebutuhan Stakeholders;
- d. Publikasi Hasil Penelitian Sesuai Kebutuhan;
- e. Deklarasi Kampung Pemilu;
- f. Pembentukan Relawan Pemilu.



Gambar 5 Dokumentasi Kegiatan Election Corner

Aplikasi E-Kinerja sebagai Inovasi Pendukung Capaian IKU FKIP Universitas Riau Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan adalah dengan mengembangkan Aplikasi E-Kinerja. Aplikasi ini dikembangkan oleh tim FKIP Universitas Riau memudahkan sivitas akademik di lingkungan FKIP Universitas Riau dalam mendata capaian IKU baik dosen maupun mahasiswa. Aplikasi ini berbasis daring dan telah memiliki berbagai fitur ringkas yang mudah diakses untuk memasukkan informasi terkait

capaian IKU, sehingga tidak perlu lagi didata secara manual. Adapun tangkapan layar halaman aplikasi ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6 Tangkapan Layar Halaman Login Aplikasi Kinerja FKIP Universitas Riau

2. Penghargaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah melaksanakan penyelenggaraan malam Anugerah Diktiristek 2023 yang mencakup Anugerah Prioritas Nasional, Mitra Kerja Sama, Kerja Sama Hubungan Masyarakat, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Sumber Daya, Kelembagaan, Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, serta Jurnalis dan Media pada Rabu, 13 Desember 2023 bertempat di Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City.

Pemberian anugerah ini merupakan apresiasi Ditjen Diktiristek kepada pemangku kepentingan dari perguruan tinggi, LLDIKTI, jurnalis, media, dan mitra (kementerian, lembaga, serta dunia usaha dan dunia industri), yang telah meraih pencapaian tertinggi dan berkontribusi dalam mendukung implementasi transformasi pendidikan tinggi (Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi, dan Dana Padanan atau Matching Fund).

Pada malam Anugerah Diktiristek 2023 Universitas Riau mendapat penghargaan antara lain:

1. Gold Winner kategori Perguruan Tinggi Pelaksana Program Kompetisi Kampus Merdeka 2023 (liga 1 – Regional2) dan;

2. Bronze Winner anugerah kerjasama kategori Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) Subkategori kerjasama internasional terbaik



Gambar 7 Anugerah Diktiristek 2023 di Hotel Sheraton Grand Jakarta Gandaria City

Pada acara penganugerahan penghargaan pojok statistik tahun 2023 yang dilaksanakan pada Senin (4/12) bertempat di The Ritz Carlton Jakarta Universitas Riau menerima penghargaan untuk penyelenggaraan pojok statistik terbaik 2. Dari 108 pojok statistik yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia telah melakukan evaluasi penyelenggaraan pojok statistik di perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Berdasarkan evaluasi yang diadakan pada 29 Oktober-1 November 2023 yang lalu di Yogyakarta itu langsung dibuka oleh Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik BPS, Imam Machdi. Universitas Riau salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang di gandeng oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau telah mendirikan Pojok Statistik pada tahun 2022 lalu. “sebagai pojok statistik pertama di Riau, tentunya kita bangga, apalagi pojok statistik UNRI mendapatkan Penghargaan dari BPS Republik Indonesia sebagai terbaik dua dengan performa terbaik dari 108 pojok statistik yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia,”



Gambar 8 Anugerah penghargaan pojok statistik tahun 2023 bertempat di The Ritz Carlton Jakarta.



Gambar 9 Penghargaan Universitas Berdedikasi pada kegiatan pusat Prestasi Nasional Tahun 2023

Pada tahun 2023, Universitas Riau mendapatkan penghargaan :

1. Sertifikat ZI-WBK dari Tim Penilai Internal (TPI) Kemenristekdikti.



Gambar 10 Piagam Penghargaan pembangunan ZI WBK Fakultas Keperawatan dari Tim Penilai Internal Kemendikbudristek.

3. Klasterisasi Perguruan Tinggi

Berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 1350/E5/PG.02.00/2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kemendikbudristek telah menyusun Daftar Perguruan Tinggi Penyelenggaran Pendidikan Akademik dan Perguruan Tinggi Penyelenggaran Pendidikan Vokasi pada Klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Pratama.

Klasterisasi perguruan tinggi tahun 2024 didasarkan pada hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis SINTA dalam periode tahun 2020 hingga 2022. Data kinerja yang diperhitungkan merupakan data yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh verifikator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Perguruan Tinggi meliputi data penulis (author), afiliasi (affiliation), artikel

(article), penelitian (research), pengabdian kepada masyarakat (community service), kekayaan intelektual (intellectual property rights), dan buku (book).

Pada tahun ini melalui kinerja LPPM Universitas Riau telah membawa Universitas Riau sebagai Perguruan Tinggi Klaster Mandiri. Pengklasterisian ini didasari surat dari Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 1639/E5/AL.04/2023 tanggal 30 Desember 2023. Berikut lampiran surat Pengumuman Klasterisasi Perguruan Tinggi Tahun 2024.

Lampiran
Nomor : 1639/E5/AL.04/2023
Tanggal : 30 Desember 2023

KLASTERISASI PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA PENDIDIKAN AKADEMIK
(Urutan berdasarkan *alfabetis* pada masing-masing klaster dan tidak mengindikasikan urutan nilai skor maupun perbandingan)

NO	KODE PT	INSITUSI	KLASTER
1	002003	Institut Pertanian Bogor	Mandiri
2	002001	Institut Teknologi Bandung	Mandiri
3	002002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Mandiri
4	051013	Universitas Ahmad Dahlan	Mandiri
5	001004	Universitas Airlangga	Mandiri
6	001006	Universitas Andalas	Mandiri
7	031038	Universitas Bina Nusantara	Mandiri
8	001019	Universitas Brawijaya	Mandiri
9	071071	Universitas Ciputra Surabaya	Mandiri
10	001008	Universitas Diponegoro	Mandiri
11	001001	Universitas Gadjah Mada	Mandiri
12	001005	Universitas Hasanuddin	Mandiri
13	001002	Universitas Indonesia	Mandiri
14	051001	Universitas Islam Indonesia	Mandiri
15	001025	Universitas Jember	Mandiri
16	001023	Universitas Jenderal Soedirman	Mandiri
17	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	Mandiri
18	001010	Universitas Lambung Mangkurat	Mandiri
19	001026	Universitas Lampung	Mandiri
20	071024	Universitas Muhammadiyah Malang	Mandiri
21	011003	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Mandiri
22	061008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Mandiri
23	051007	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Mandiri
24	001047	Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri
25	001037	Universitas Negeri Jakarta	Mandiri
26	001036	Universitas Negeri Makassar	Mandiri
27	001033	Universitas Negeri Malang	Mandiri
28	001040	Universitas Negeri Medan	Mandiri
29	001032	Universitas Negeri Padang	Mandiri
30	001041	Universitas Negeri Semarang	Mandiri
31	001039	Universitas Negeri Surabaya	Mandiri
32	001038	Universitas Negeri Yogyakarta	Mandiri
33	001007	Universitas Padjadjaran	Mandiri
34	001048	Universitas Pendidikan Ganesha	Mandiri
35	001034	Universitas Pendidikan Indonesia	Mandiri
36	001017	Universitas Riau	Mandiri
37	001012	Universitas Sam Ratulangi	Mandiri
38	001027	Universitas Sebelas Maret	Mandiri
39	001009	Universitas Sriwijaya	Mandiri
40	001042	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Mandiri
41	001003	Universitas Sumatera Utara	Mandiri
42	071004	Universitas Surabaya	Mandiri



Belajar
Seri
Elektronik

Daftar:

1. UU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 9 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN.

4. Program Crosscutting/Collaborative

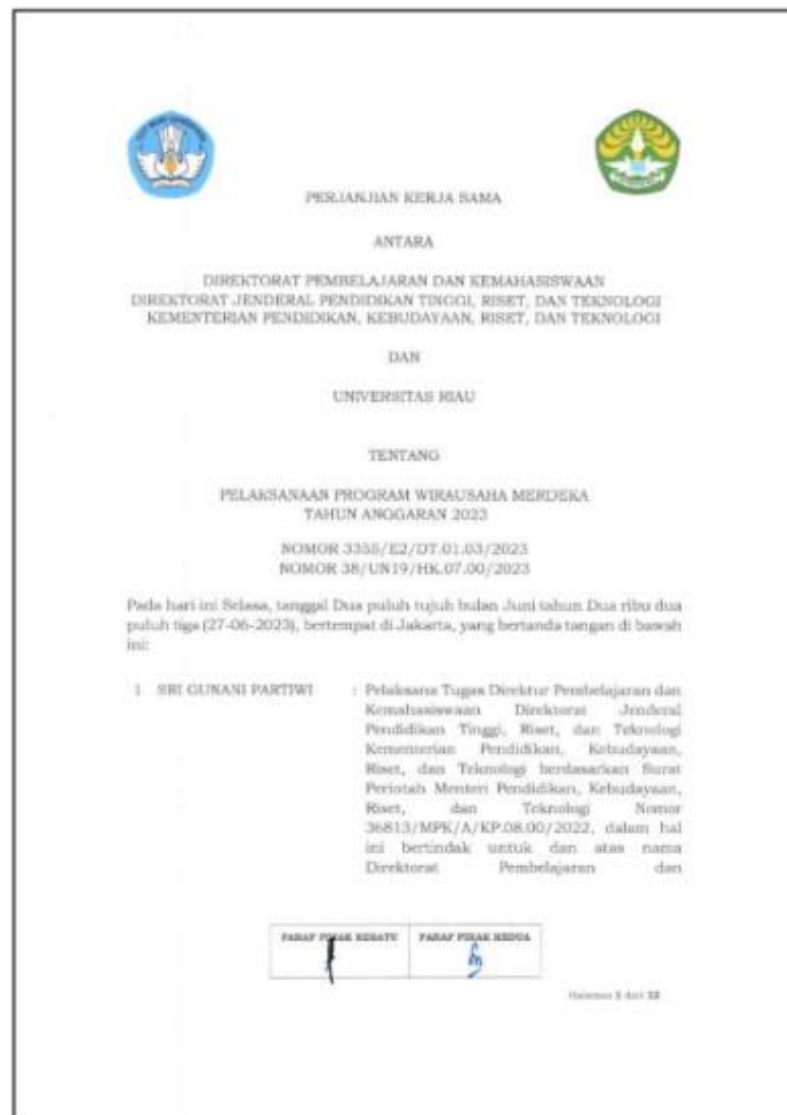
Pada tahun 2023, Universitas Riau melakukan program *crosscutting /collaborative* nama program *crosscutting / collaborative* yaitu:

1. Pelatihan Pekerti di Universitas Islam Riau.

Pusat Pengembangan dan Pendidikan (Pusbangdik) LPPMP Universitas Riau melakukan Program Kolaborasi antara LPPMP Universitas Riau dengan LPM Universitas Islam Riau melalui Pelatihan PEKERTI di Universitas Islam Riau, adapun hasil dari program kolaborasi ini menghasilkan 86 orang dosen dalam mengikuti pelatihan PEKERTI sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Sertifikasi Dosen (Serdos).



2. Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (agent of change) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (agent of driven) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (agent of creator) untuk menumbuhkan potensi kewirausahaan baru di Indonesia.



3. Penelitian dengan mitra.

Fakultas Teknik Universitas Riau melakukan program *rosscutting/collaborative* dengan PT Riau Andalan Pulp and Paper. Kegiatan tersebut terdiri dari : Penelitian dengan mitra PT RAPP melalui hibah Kedaireka dari Kementerian Ristek dan Teknologi. Hasil penelitian diperoleh publikasi yang memperkuat capaian IKU5.

4. Menyediakan program magang bagi mahasiswa D3 Teknologi Pulp dan Kertas selama 9 bulan juga bagi mahasiswa program studi lain yang ada di FT-UNRI.
5. Menyediakan kesempatan kerja bagi seluruh mahasiswa program studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas lulusan tahun 2022.
6. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi secara rutin juga dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswa program studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas.
7. Kerja sama dengan mitra merupakan salah satu faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan tri dharma di Unri. Tanpa adanya mitra, kegiatan pendidikan tidak dapat berjalan secara optimal. Bentuk kerjasama yang dilakukan dengan mitra antara lain rumah sakit jejaring sebagai wahana pelaksanaan pendidikan, ketersediaan sumber daya manusia pendukung dalam pelaksanaan pendidikan, pelaksanaan penelitian (sumber data) yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi serta pendirian prodi baru dan pengembangan prodi.

Khusus untuk Program Studi Kedokteran kerjasama dengan mitra mempunyai nilai yang strategis dalam penyediaan wahana pendidikan, penyediaan sumber daya manusia dan penyediaan data untuk penelitian yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dalam penyelesaian skripsi maupun bagi dosen dalam pelaksanaan dharma penelitian



Gambar 11 Penandatanganan MoU FK UNRI dengan Faculty of Medicine Prince of Songkla University, Thailand (kiri) dan Kunjungan ke Menzies School of Medicine, Australia

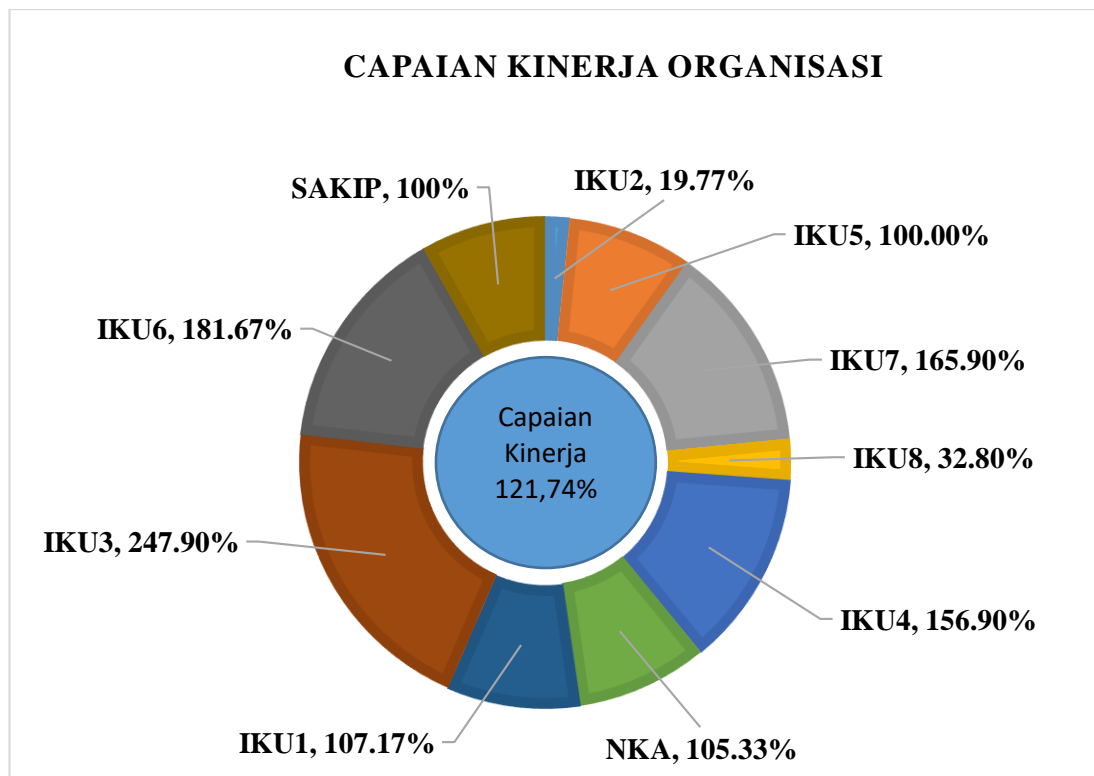
8. Pertukaran Mahasiswa antara lain:

- Universitas Riau melakukan program Pertukaran mahasiswa dengan Universitas Hamzanwadi Lombok NTB; MoU dan MoA dengan berbagai mitra.
- Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Gadjah Mada, Universitas Kristen Maranatha dan Universitas Padjajaran; MoA: Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Universitas Andalas dan Universitas Indonesia.

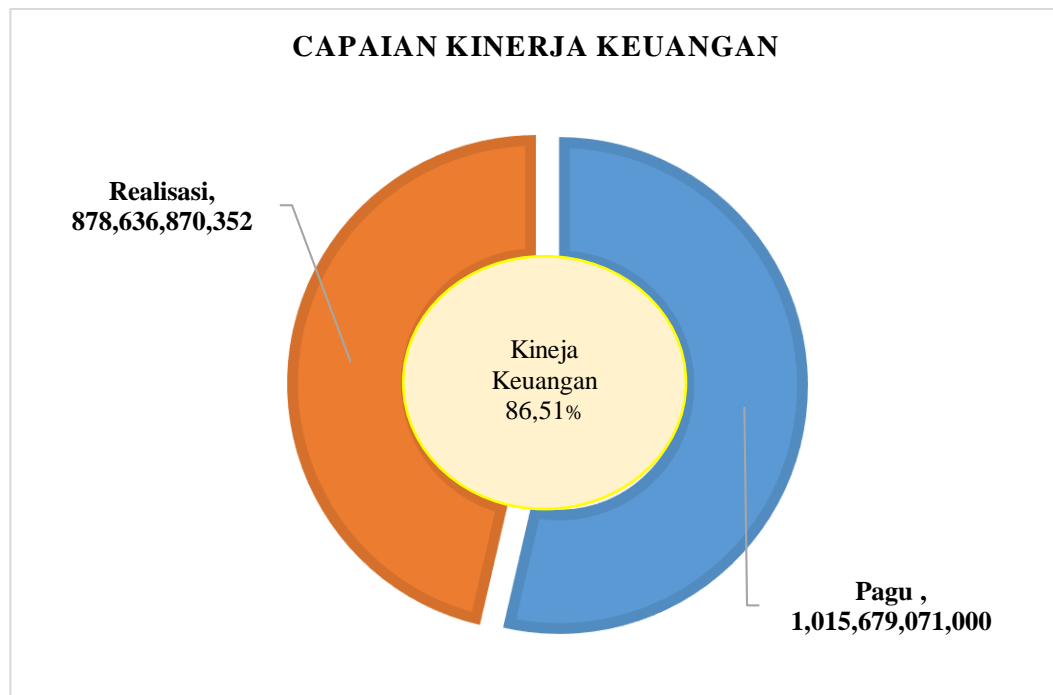
BAB IV PENUTUP

Laporan kinerja Universitas Riau ini menyajikan informasi atas hasil-hasil kinerja yang dicapai Tahun Anggaran 2023 secara menyeluruh, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara nyata bagi masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian indikator kinerja telah tergambarkan secara rinci pada tabel dan uraian penjelasan diatas. Kami menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat memenuhi target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Universitas Riau 2020-2024 masih memerlukan upaya dan kerja keras serta koordinasi internal maupun eksternal.

Ringkasan Kinerja.



Grafik 24 Capaian Kinerja Organisasi



Grafik 25 Capaian Kinerja Keuangan

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja optimal, agar semua target-target yang dijanjikan semaksimal mungkin dapat terealisasi. Kinerja Universitas Riau tahun 2023, secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 121,74 %, dari 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator Kinerja utama Secara umum target-target sasaran telah berhasil dicapai dan bahkan beberapa diantaranya melebihi capaian yang ditargetkan. Meskipun masih terdapat 2 (dua indikator kinerja utama yang belum berhasil dicapai yaitu: “Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi; dan Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah”, namun secara keseluruhan capaian kinerja universitas riau mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2023 dengan penggunaan sebesar Rp.878.636.870.352,- atau 86,51% dari total pagu sebesar Rp.1.015.679.071.000,-

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal permasalahan yang perlu mendapat perhatian dalam pencapaian target indikator kinerja utama dalam perjanjian kinerja antara lain:

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan

pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi; dan

2. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah;

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa focus perbaikan yang akan dilakukan kedepan antara lain pada:

1. Indikator kinerja utama persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi yaitu:
 - Membentuk pusat MBKM di LPPMP yang dikelola oleh Koordinator Pusat MBKM;
 - Mengimplementasikan kerjasama dengan institusi lain untuk kegiatan MBKM mahasiswa, memfasilitasi mahasiswa dalam mengikutiperlombaan, melakukan pendampingan oleh masing masing prodi;
 - Melakukan sosialisasi mengenai perlombaan yang ada di tingkat nasional dan internasional;
 - Penjajakan kerjasama dengan institusi pendidikan kedokteran lain untuk menyediakan mata kuliah pilihan yang dapat mendukungprogram MBKM (khusus untuk FK);
 - Peningkatan keterlibatan dosen sebagai pembimbing mahasiswa;
 - Pembinaan prestasi, perluasan akses informasi kompetisi, meningkatkan reward, optimalisasi sistem pendataan prestasi mahasiswa;
 - Mendisign program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas;
 - Menyediakan program kukerta MBKM melalui LPPM;
 - Adanya alokasi anggaran kegiatan MBKM;
 - Mempercepat penyusunan Kurikulum MBKM dan melakukan sosialisasi pada seluruh mahasiswa.

2. Indikator kinerja utama persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah yaitu:
 - Memasukan Akreditasi Internasional sebagai salah satu program Strategis Unri Tahun 2022-2026;
 - Melakukan sosialisasi pentingnya Akreditasi Internasional;

- Mengalokasikan dana didalam RKA-K/L untuk pembiayaan proses Akreditasi Internasional;
- Melakukan Benchmarking ke PTN yang sudah memperoleh Akreditasi Internasional;
- Mengidentifikasi Prodi yang potensial untuk menyusun borang atau mengajukan Akreditasi Internasional yang didanai oleh Universitas;
- Melakukan pendampingan untuk prodi yang akan mengajukan Akreditasi Internasional;
- Pembukaan kelas Internasional pada setiap program studi;
- Mengundang nara sumber yang kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional;
-

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Riau
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si

Jabatan : Rektor Universitas Riau

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Riau,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90



Batalai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 201.804.092.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 50.747.747.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 391.959.119.000
		TOTAL	Rp. 644.510.958.000

Pekanbaru, 30 Januari 2023

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Riau,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Riau
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si

Jabatan : Rektor Universitas Riau

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Pekanbaru, 13 November 2023

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Riau,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.6
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90



Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 59.210.859.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 760.645.951.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 195.822.261.000
		TOTAL	Rp. 1.015.679.071.000

Pekanbaru, 13 November 2023

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Riau,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si



Badan
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Pengukuran Kinerja



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS RIAU s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	TW4 : 60	TW4 : 64,3
2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	TW4 : 30	TW4 : 5,93
3	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 48,58
4	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	TW4 : 20	TW4 : 31,38
5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0,5	TW4 : 0,5	TW4 : 0,5
6	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0,6	TW4 : 0,6	TW4 : 1,09
7	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	TW4 : 40	TW4 : 66,36
8	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	5	TW4 : 5	TW4 : 1,64
9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW4 : A	TW4 : A
9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	90	TW4 : 90	TW4 : 94,8

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.1.015.679.071.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 14 Januari 2024 sebesar **Rp. 585.379.565.888** atau **57.63%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 14 Januari 2024 **Rp. 430.299.505.112**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kependidikanristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dibagi dengan total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) kali 100. Dimana target kinerja IKU1 setelah revisi PK sebesar 60% dan capaian sebesar 64,30%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 107,17%. Hasil capaian kinerja IKU1 dengan rincian sebagai berikut total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan) sebanyak 5.291 orang dan Total total bobot responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil



Caratan
1. UU/PP No. 15 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil penggunaannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN

mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta sebanyak 3.402 dengan rincian sebagai berikut :

1. Bekerja <= 6 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 2.428
2. Bekerja <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 273
3. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 0
4. Bekerja > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 32,5
5. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 258
6. Wiraswasta <= 6 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 4
7. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan, Gaji >= 1,2 UMP dengan total bobot 0
8. Wiraswasta > 6 bulan <= 12 bulan Gaji < 1,2 UMP dengan total bobot 4,8
9. Melanjutkan Study dengan total bobot 402

adapun kegiatan untuk mendukung ketercapaian tersebut yaitu:

1. Melakukan optimalisasi sistem Tracer Study dan menggunakan aplikasi carcestos dengan domain yang telah menunjukkan identitas dari Tracer Study (<https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>)
2. melakukan basting whatsapp pertama mengenai pengisian tracer study kepada alumni lulusan
3. FGD Penyamaan persepsi terkait tracer study
4. Membekalkan surveyer untuk peningkatan response rate lulusan 2022
5. Menyediakan surveyer setiap prodi yang membantu melakukan palacakan alumni
6. Melakukan FGD Tracer Study terpadu dengan seluruh pengelola Program Study di lingkungan Universitas Riau.

Kendala / Permasalahan :

1. hasil tracer study belum dianalisis secara komprehensif dan belum digunakan sebagai feedback untuk perbaikan
2. Sosialisasi yang minim sehingga pemahaman pentingnya tracer study bagi mahasiswa masih rendah
3. Ketersediaan surveyer tidak merata
4. Penghitungan IKU prodi kedokteran dan IKU prodi keperawatan belum tersedia dalam aplikasi Stracer Study
5. Standar gaji yang diterapkan dibawah UMP
6. Lulusan yang dihasilkan belum sepenuhnya Link and Match dengan lapangan pekerjaan
7. Minat lulusan untuk berwirausaha masih rendah.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Workshop kurikulum yang melibatkan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)
2. Meningkatkan Kerjasama dengan DUDI
3. Pengembangan karir kewirausahaan.

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kemendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: untuk kegiatan di luar kampus bobot konversi 10 dan 20 sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi kali 50 ditambah jumlah mahasiswa inbound dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi dikali 20, dan ditambah jumlah prestasi oleh mahasiswa dibagi dengan total jumlah mahasiswa aktif dikali 30. Dimana target kinerja setelah revisi PK sebesar 30 dan capaian sebesar 5,93, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 19,75% Hasil perhitungan capaian kinerja IKU2 dengan rincian sebagai berikut

Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (semester 5,6,7) sebanyak 15.725 orang dan Total mahasiswa aktif sebanyak 32.536 orang. Mahasiswa S1 dan Diploma yang menjalankan kuliah 20 SKS dan paling sedikit 10 SKS dengan total bobot sebesar 1763,5 dengan rincian:

1. bobot nilai 10 sks sebesar 254,5
2. bobot nilai 20 sks sebesar 1.509
3. untuk bobot mahasiswa inbound sebesar 73 orang
4. bobot mahasiswa berprestasi sebesar 246,1 dengan rincian:
5. prestasi internasional sebesar 101
6. prestasi nasional sebesar 136,6
7. prestasi tingkat provinsi sebesar 8,5,

adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. penerbitan SK Rektor tentang panduan/pedoman pelaksanaan MBKM di Universitas Riau
2. dokumen pengakuan SKS pelaksanaan MBKM
3. dokumen konversi SKS pelaksanaan MBKM
4. magang di perusahaan, melakukan penelusuran informasi terkait kompetisi dan prestasi mahasiswa pada bidang kemahasiswaan
5. mengikutsertakan mahasiswa dalam perlombaan ditingkat nasional dan internasional
6. lomba PCR-Gen UNRI
7. lomba Kreatifitas Mahasiswa AIPNI 2023.

Kendala / Permasalahan :

1. kompetisi dan perlombaan tingkat nasional masih sedikit diikuti oleh mahasiswa karena belum tersosialisasikan even lomba tingkat nasional dan internasional dengan baik
2. kurangnya pemahaman tentang kurikulum MBKM di tingkat mahasiswa dan Dosen
3. program magang mahasiswa pada prodi kedokteran di institusi lain sulit dilaksanakan dalam kurikulum pendidikan kedokteran
4. mayoritas penyelenggara kegiatan kompetisi lomba melaksanakan kegiatan pada semester 2 TW4
5. kurang Sosialisasi SOP Konversi nilai NK MBKM
6. permasalahan dana mahasiswa terkait lokasi penempatan untuk MBKM



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Capaian

1. UU/PP No. 13 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

7. konversi nilai MK MBKM.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Unri sudah membentuk pusat MBKM di LPPMP yang dikelola oleh Koordinator Pusat MBKM
2. mengimplementasikan kerjasama dengan institusi lain untuk kegiatan mbkm mahasiswa, memfasilitasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan, melakukan pendampingan oleh masing masing prodi
3. melakukan sosialisasi mengenai perlombaan yang ada di tingkat nasional dan internasional
4. perijakan kerjasama dengan institusi pendidikan kedokteran lain untuk menyediakan mata kuliah pilihan yang dapat mendukung program MBKM (khusus untuk FK)
5. peningkatan keterlibatan dosen sebagai pembimbing mahasiswa
6. pembinaan Prestasi, Perluasan Akses Informasi Kompetisi, Meningkatkan Reward, Optimalisasi Sistem Pendataan Prestasi Mahasiswa
7. mendisign program MBKM Mandiri di Tingkat Fakultas
8. menyediakan program kukerta MBKM melalui LPPM
9. adanya alokasi anggaran kegiatan MBKM
10. mempercepat penyusunan Kurikulum MBKM dan melakukan sosialisasi pada seluruh mahasiswa.

C . 5 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN dikali 100. Dimana target kinerja IKU3 setelah revisi PK sebesar 20% dan capaian sebesar 49,58%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 247,92% . Hasil capaian kinerja IKU3 dengan rincian sebagai berikut

Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.144 orang dan Total total bobot kegiatan tridharma, kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa sebesar 567,25 dengan rincian bobot tridharma di PT lain sebesar 152, bobot dosen praktisi sebesar 227, dan bobot membimbing mahasiswa sebesar 188,25

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Pembinaan prestasi, perluasan akses informasi kompetisi
2. menjalin Mou dengan perguruan tinggi dan industri
3. Membimbing dan melatih mahasiswa untuk bisa ber prestasi di tingkat nasional dan internasional
4. Mengirim dan memfasilitasi dosen mengajar dan menguji dikampus lain, memfasilitasi dosen menjadi konsultan, baik di pemerintahan maupun di sektor industri
5. Membentuk tim kreativitas mahasiswa yang beranggotakan dosen-dosen perwakilan masing-masing jurusan dan tim ini bertugas untuk memberikan informasi, membina dan memotivasi mahasiswa yang akan mengikuti perlombaan dan pertandingan
6. Kolaborasi riset dan jasa konsultasi dengan perguruan tinggi lain dan pihak swasta.

Kendala / Permasalahan :

1. Mayoritas penyelenggara kegiatan kompetisi lomba melaksanakan kegiatan pada semester 2 TW4
2. Dosen berkegiatan diluar kampus dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi masih belum terdata secara maksimal
3. Keterlibatan dosen dalam membimbing dan melatih mahasiswa untuk berprestasi masih belum optimal
4. Motivasi dosen dalam kegiatan tridharma PT di insitusi luar yang termasuk dalam QS100 by subject masih kurang.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pembinaan prestasi, perluasan akses informasi kompetisi, meningkatkan reward, optimalisasi sistem pendataan prestasi mahasiswa
2. Melakukan inisiasi kepada universitas lain untuk menunjang dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain dan meningkatkan kolaborasi riset dan jasa konsultasi dengan perguruan tinggi lain serta mendorong dosen untuk melakukan kegiatan tridharma diperguruan tinggi lain melalui perjanjian kerjasama yang sudah dilakukan
3. Mensosialisasikan kepada dosen tentang pentingnya prestasi tingkat internasional bagi institusi
4. Menjalin kerjasama dengan mitra University QS 100 dan dunia industri
5. Mengarahkan dosen untuk membina dan mendampingi dalam mengikuti perlombaan dan pertandingan di tingkat nasional dan internasional
6. Pemberian insentif kepada dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi minimal ditingkat nasional
7. meningkatkan kompetensi dosen sehingga dapat membina mahasiswa untuk meraih prestasi mulai dari nasional hingga internasional.

D . 5 2.0 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK dikali 60 kemudian ditambah jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dibagi dengan jumlah dosen NIDN/NIDK/NUP dikali 40. Dimana target kinerja setelah revisi PK sebesar 20 dan capaian sebesar 31,38, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 156,90%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU4 dengan rincian sebagai berikut

Jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 613 orang



Catatan:
1. UU/PP No. 12 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil olahannya merupakan aset negara yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

dan jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 82 orang, dimana dosen jumlah dosen NIDN sebanyak 1.144 orang, dosen NIDK sebanyak 129, dan dosen NUP sebanyak 45 orang, adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. dosen menjadi tenaga ahli aktif di asosiasi profesi.
2. Bantuan biaya untuk mengikuti uji kompetensi/profesi
3. pendataan dosen yang sedang 53 dalam tahap penyelesaian studi
4. mendorong dosen mengikuti pelatihan yang diakui oleh industri dan dunia kerja
5. menjalin kerja sama dengan BNSP dalam peningkatan kompetensi dosen.

Kendala / Permasalahan :

1. sulit untuk mencari lembaga sertifikasi /profesi yang pelaksanaan ujian setiap saat dan biaya untuk ikut uji kompetensi yang terbilang besar
2. keterlibatan pakar/praktisi dari luar UNRI sebagai staf pengajar masih belum optimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. memfasilitasi dosen dosen yang mau ujian sertifikasi kompetensi/Profesi
2. mengalokasikan biaya untuk uji kompetensi
3. mendorong dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi
4. mengundang pakar dan praktisi dalam dan luar Perguruan Tinggi untuk memberikan guest lectures secara daring ataupun luring.

E . 5 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan adapun formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot dari jumlah karya dosen NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dibagi dengan jumlah dosen dengan NIDN/NIDK. Dimana target kinerja IKU5 setelah revisi PK sebesar 0,5 dan capaian sebesar 0,5, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 100%, Hasil perhitungan capaian kinerja IKU5 dengan rincian sebagai berikut

Jumlah dosen NIDN /NIDK sebanyak 1.273 orang dan Total total bobot karya ilmiah dan karya terapan sebesar 635,2, adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah:

- 1) publikasi hasil penelitian dalam jurnal internasional terindeks pada database yang bereputasi
- 2) diseminasi hasil penelitian dalam pertemuan ilmiah internasional
3. proses penelitian dan pengabdian revisi oleh reviewer dan penerbitan SK
4. penerbitan buku TTG (Teknologi Tempat Guna) dan menunggu output lain dari hasil penelitian dosen lainnya
5. penandatanganan kontrak kerja pendor
6. Pengumpulan dokumen penelitian/jurnal Internasional serta pengabdian kepada masyarakat
7. monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian.

Kendala / Permasalahan :

1. jumlah dosen yang terlibat penelitian kompetitif nasional relatif rendah dibanding dengan jumlah dosen yang ada
2. belum ada pemerataan keahlian di semua bidang keilmuan
3. belum lengkapnya sarana dan prasarana penelitian.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. mendorong peningkatan Rekognisi Internasional melalui workshop untuk dosen dan memberikan bantuan berupa coaching clinic penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada dosen
2. coaching Paten atau Paten Sederhana dan sosialisasi produk2 KI yang sesuai dengan jenis-jenis penelitian
3. meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi hasil penelitian ke jurnal internasional dan bereputasi
4. merencanakan penerbitan pada jurnal internasional dan Workshop penulisan manuscript untuk publikasi jurnal internasional bereputasi
5. menyediakan anggaran/bantuan untuk publikasi internasional dan pengabdian kepada masyarakat dan memberikan informasi-informasi terkait jurnal bereputasi nasional maupun internasional
6. meningkatkan kerjasama riset dan dengan peneliti luar yang bereputasi.

F . 5 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kepmendikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: total jumlah bobot jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria dibagi jumlah program studi S1 dan D4/D3. Dimana target kinerja IKU6 setelah revisi PK sebesar 0,6 dan capaian sebesar 1,09, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 181,83%, Hasil capaian kinerja IKU6 dengan rincian sebagai berikut

jumlah program studi S1 dan D4/D3 sebanyak 61 Prodi dan total bobot kerja sama pada program studi S1 dan D4 /D3 yang memenuhi kriteria sebesar 45,6 dengan rincian bobot sebagai berikut :

1. perusahaan multinasional dengan total bobot sebesar 4,5
2. perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD dengan total bobot sebesar 12
3. perusahaan teknologi global dengan total bobot sebesar 0



Catatan:
1. UU/PS No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi dengan total bobot sebesar 8,5
 5. organisasi nirlaba kelas dunia dengan total bobot sebesar 0,75
 6. institusi/organisasi multilateral dengan total bobot sebesar 23
 7. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri dengan total bobot sebesar 1
 8. instansi pemerintah dengan total bobot sebesar 9,6
 9. rumah sakit dengan total bobot sebesar 0,6
 10. lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi dengan total bobot sebesar 6,6.
- adapun kegiatan yang dilakukan antara lain:
1. Menjalani kerjasama dengan perusahaan, perguruan, tinggi, sekolah dan pemerintah daerah
 2. Penandatanganan kerjasama dengan pemerintah daerah, penajakan kerjasama internasional dengan PT QS100
 3. Menginisiasi penandatanganan naskah kesepahaman antara prodi di Fakultas dengan mitra kerjasama.

Kendala / Permasalahan :

1. Implementasi MoU oleh prodi belum maksimal
2. Beberapa prodi yang melaksanakan kegiatan dengan mitra belum optimal
3. Penyusunan MOA memerlukan Waktu agar sesuai dengan kebutuhan Prodi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Membentuk tim perumus MOA agar penandatanganan Moa dapat terlaksana
2. Membantu program studi terkait mengimplementasikan rencana kerja dengan mitra
3. Penajakan kerjasama dengan pemerintah provinsi/kabupaten/kota untuk menyediakan beasiswa dengan ikatan dinas
4. Penajakan kerjasama dengan lembaga riset dan PTN lain
5. Memaksimalkan Implementasi dari kerja sama yang dilakukan oleh prodi.

G . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kependikbudristek No.210/M/2023 dengan formula perhitungan sebagai berikut: jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai bagian dari bobot evaluasi dibagi dengan total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan dikali 100. Dimana target kinerja IKU7 setelah PK revisi sebesar 40% dan capaian kinerja sebesar 66,36%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 165,90%, Hasil perhitungan capaian kinerja IKU7 dengan rincian sebagai berikut

Jumlah mata kuliah yang menggunakan Case metode atau team base project sebagai bagian bobot evaluasi sebanyak 2.225 mata kuliah dan Total total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan sebanyak 3.353 mata kuliah, adapun kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. menyusun RPP, dan RKPP perkuliahan berbasis team based project bagi mata kuliah yang sudah berbasis team based project.
2. merencanakan penambahan mata kuliah wajib umum (MKWU) dan mata kuliah universitas (MKU) yang menggunakan metode Case method
3. Pengimputan data ke sistem SIA
4. Penambahan kegiatan pembelajaran yang menggunakan case metode dan project metode pada sebagian mata kuliah di semua jurusan
5. melakukan persiapan penambahan mata kuliah wajib umum (MKWU) dan mata kuliah universitas (MKU) yang menggunakan metode CBL dan terciptanya RPS sesuai dengan format NBKM pada 6 prodi S1 yang di danai oleh Hibah (LPPMP).

Kendala / Permasalahan :

1. masih banyak dosen yang belum paham system pembelajaran case method atau team-based project
2. evaluasi pembelajaran case method atau team-based project belum masuk dalam bobot evaluasi
3. sistem pembelajaran masih berpusat pada dosen (Lecture Base).

Strategi / Tindak Lanjut :

1. melakukan loka karya, case method, team-based project, dan system evaluasi.

H . S 3.0 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kependikbudristek No.210/M/2023 dengan formula jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dibagi dengan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (ka1i) dikali 100. Dimana target kinerja IKU8 setelah revisi PK sebesar 5% dan capaian kinerja sebesar 1,64%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 32,79%. Hasil perhitungan capaian kinerja IKU8 dengan rincian sebagai berikut prodi yang terakreditasi Internasional sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional sebanyak 1 Prodi sedangkan total prodi S1 dan Diploma yang telah meluluskan minimal sekali sebanyak 61 Prodi), adapun kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

1. persiapan pendaftaran Akreditasi Prodi S1 Teknik Sipil, S2 Teknik Kimia, S1 Ekonomi Pembangunan, D3 Akuntansi, S1 Akuntansi dan S1 Pendidikan Ekonomi
2. program studi S1 Teknik Sipil melakukan registrasi ke IABEE



Catatan:
1. UU/PS No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

7. pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional

Kendala / Permasalahan :

1. kemampuan ber bahasa asing (internasional) dosen, tenaga pendidik dan mahasiswa
2. sarana prasarana belum standar internasional
3. ketersediaan kurikulum OBE, regulasi, informasi, masih menggunakan bahasa Indonesia
4. standar pelayanan bertaraf internasional belum tersedia.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memasukan Akreditasi Internasional sebagai salah satu program Strategis Unri Tahun 2022-2026
2. melakukan sosialisasi pentingnya Akreditasi Internasional
3. Mengalokasikan dana didalam RKAKL untuk pembiayaan proses Akreditasi Internasional
4. Melakukan Benchmarking ke PTN yang sudah memperoleh Akreditasi Internasional
5. Unri mengidentifikasi Prodi yang potensial untuk menyusun borang atau mengajukan Akreditasi Internasional yang didanai oleh Universitas
6. Universitas melakukan pendampingan untuk prodi yang akan mengajukan Akreditasi Internasional
7. pembukaan kelas Internasional pada setiap program studi.
8. Mengundang nara sumber yang Kompeten dari berbagai PTN dalam rangka meningkatkan Akreditasi Internasional.

I . 5 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kependikbudristek No.210/M/2023, dimana target kinerja Predikat SAKIP setelah revisi PK adalah A dan capaian kinerja mendapat predikat A dengan nilai 84,25 sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 100%, dimana tahun 2022 predikat A dengan nilai 82 adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. melakukan reviu Renstra atau RSB (Renstra Strategis Bisnis)
2. pengumpulan dokumen untuk bahan penilaian SAKIP
3. mempersiapkan SOP
4. melakukan penilaian SAKIP mandiri.

Kendala / Permasalahan :

Tidak ada permasalahan

Strategi / Tindak Lanjut :

Membentuk Tim Reviu Renstra dan Tim Implementasi SAKIP

J . 5 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress / Kegiatan :

Capaian Kinerja triwulan IV berdasarkan kependikbudristek No.210/M/2023 NKA dengan formula perhitungan sebagai berikut: nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) dikali 60% ditambah dengan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dikali 40%. Adapun target kinerja setelah revisi PK sebesar 90% dan capaian sebesar 94,80%, sehingga persentase capaian kinerja triwulan IV sebesar 105,33%, dimana nilai EKA dan IKPA pada triwulan IV adalah nilai EKA sebesar 57,65 dan nilai IKPA sebesar 37,15, adapun kegiatan sebagai berikut:

1. pembayaran Gaji dan tunjangan
2. belanja Barang operasional perkantoran
3. pengadaan Barang dan jasa
4. percepatan realisasi anggaran yang bersifat kontraktual
5. monev Pelaksanaan Anggaran
6. pencairan dana Penelitian dan Pengabdian, Pencairan dana Kerjasama
7. revisi Anggaran.

Kendala / Permasalahan :

1. proses pengadaan yang lambat
2. penerapan aturan TKDN pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
3. khusus untuk pengadaan barang melalui e-katalog, barang yg dipesan umumnya indent, sehingga membutuhkan jangka waktu pelaksanaan yang lebih panjang

Strategi / Tindak Lanjut :

1. mempercepat proses pengadaan, termasuk kelengkapan dokumen pengadaan
2. melakukan kegiatan sesuai dengan waktunya dan mempercepat proses pencairan
3. melakukan evaluasi kegiatan agar prosesnya dilakukan percepatan
4. mempercepat pelaksanaan kegiatan kegiatan baru dalam revisi pengeseran.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Rekomendasi terhadap masing-masing Indikator Kinerja Utama:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan

melanjutkan studi

atau menjadi wiraswasta

- Universitas Riau mengoptimalkan tracer study melalui forum Ikatan Alumni dan media-media sosial lainnya
- Merevisi kurikulum CPL, RPS, dalam meningkatkan mahasiswa yang menjadi wirausaha
- Membangun sistem yang mudah bagi alumni untuk mengisi data tracer study
- Mengikuti program Belmawa DIKTI khusus kewirausahaan
- Mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi dosen pembimbing dan mahasiswa
- Membangun networking dengan dudi (dunia usaha dunia industri) dalam pembukaan lowongan pekerjaan bagi alumni
- Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan Sertifikasi kompetensi.

2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi:

- Universitas melalui LPPM membuat program kukerta merdeka sebagai pilihan dari kurikulum reguler yang dinilai setara dengan 20 sks tahun 2023 - Melakukan inventarisasi jenis-jenis kegiatan MBKM yang telah dilaksanakan oleh semua prodi - Mendorong Pusat MBKM untuk mensosialisasikan program MBKM ke Prodi dan mengimplementasikan program yang sudah ada - Untuk prestasi mahasiswa ditingkatkan melalui support alokasi dana dan pembinaan kegiatan mahasiswa yakni:

a. Mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi oleh BELMAWA

b. Melakukan pembinaan dan seleksi kegiatan BELMAWA

c. Mendukung partisipasi mahasiswa pada kegiatan nasional dan internasional selain kegiatan Belmawa DIKTI dengan memberikan dana partisipasi

d. Memberikan reward pada mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.

3. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi:

- Meningkatkan kerjasama dengan Universitas QS 100 dalam dan luar negeri dan dunia industri untuk kegiatan tridarma seperti kolaborasi mengajar, riset dan pengabdian bersama

- Mendorong dosen pembimbing akademik untuk memotivasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba kegiatan belmawa dan non belmawa

- Memfasilitasi dosen untuk membimbing dan membina mahasiswa dalam rangka meraih prestasi melalui pemberian insentif dan reward.

4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri:

- Memfasilitasi Dosen untuk mempercepat proses penyelesaian program yang sedang mengikuti S3

- Menyediakan bantuan dana bagi dosen yang studi lanjut berstatus tugas belajar mandiri

- Memfasilitasi untuk meningkatkan kompetensi dosen

- Mendukung dan memfasilitasi semua prodi untuk mengimplementasikan program praktisi mengajar

- Membuka akses kepada pelaku usaha/praktisi untuk mengajar di kampus.

5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekoagnisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen:

- Rektor memerintahkan Wakil Rektor Bidang Akademik agar LPPM melakukan evaluasi pelaksanaan research yang bersumber dari DIPA UNRI dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Meningkatkan jumlah Insentif

b. Pemberian insentif harus berbasis pembinaan (tidak terkonsentrasi pada satu individu)

- Syarat mendapatkan penelitian tahun berikutnya dengan status accepted hasil research ditahun berjalan



Catatan:
 1. UU/PS No. 11 Tahun 2008 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

- Menyalurkan dana untuk insentif dosen yang mendapat pengakuan internasional dari tulisan/ jurnal ilmiah baik penelitian maupun pengabdian
- Mendorong dosen melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minimal satu kegiatan pertahun

6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1:

- Melakukan peningkatan kerjasama dengan universitas unggul dan QS 100 baik dalam maupun luar negeri, melalui jejaring pemerintah, BUMN, perusahaan multinasional/global, dan alumni
- Melakukan Monev terhadap kerjasama dengan mendokumentasi semua kegiatan oleh fakultas dan prodi yang terlibat serta melaporkan luaran yang dicapai dalam bentuk laporan sesuai panduan lamkema oleh ketua prodi yang diketahui oleh dekan
- Melakukan evaluasi terhadap kerjasama yang sudah ditandatangani tetapi belum di implementasikan

7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi:

- Melalui Wakil Rektor Bidang akademik agar LPPMP (Pusat Penjaminan Mutu) melakukan inventarisasi dan mewajibkan seluruh dosen melengkapi dokumen pembelajaran dengan Metode Case Methode dan Team Based Project berupa CPL, RPS, Metode Penilaian, laporan pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan kurikulum

8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah:

- Menetapkan Prodi yang berpotensi untuk mengikuti dan mendaftar di lembaga akreditasi Internasional
- Menyediakan dana dan melakukan pendampingan untuk prodi yang memenuhi kriteria akreditasi internasional untuk mendaftar di lembaga akreditasi Internasional
- Memfasilitasi lembaga terkait untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang akreditasi internasional dengan cara mengikuti kegiatan Workshop, FGD, Bimtek

9. Predikat SAKIP:

- Mempertahankan kualitas penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan memperhatikan standar dan pedoman yang terbaru dengan cara mengadakan pelatihan, workshop, Bimtek, FGD dan kegiatan lainya tentang perencanaan untuk tim perencanaan tingkat universitas, fakultas dan lembaga serta unit

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Pekanbaru, 14 Januari 2024

Rektor Universitas Riau



Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE, M.Si



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
UNIVERSITAS RIAU

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279
Laman : www.unri.ac.id Email : spi@unri.ac.id

PERNYATAAN REVIU
LAPORAN KINERJA (LAKIN) UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Riau Tahun 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab Pimpinan Unit Kerja Universitas Riau.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas atas Laporan Kinerja (LAKIN)) Universitas Riau Tahun 2023 yang harus disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan hasil reviu, tidak terdapat hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Ketua SPI,

Bochari, ST., MT

NIP. 197005101997021001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
UNIVERSITAS RIAU**

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279
Laman :www.unri.ac.id Email :spi@unri.ac.id

**CATATAN HASIL REVIU
LAPORAN KINERJA (LAKIN) UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2023**

- I. Berdasarkan dokumen usulan maka catatan hasil reviu adalah sebagai berikut:
 - 1) Terdapat salah ketik tulisan pada daftar gambar, daftar tabel, halaman iv, 12, 17, 22, 26, 41, dan 62, perlu perbaikan.
 - 2) Terdapat kesalahan redaksional tulisan pada daftar isi, halaman 1, 28, 30, 32, 45, 51, 56, 60, 65, 66, 69, 70, 74, dan 80, perlu perbaikan.
 - 3) Pada halaman iii, terdapat perbedaan angka jumlah pagu anggaran, realisasi anggaran dan persentasenya, perlu pemeriksaan kembali.
- II. antara grafik dan uraian Reviu dalam rangka Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Riau Tahun 2023 ini tidak menguji kebenaran atas isi dokumen yang disampaikan dalam data pendukung.
- III. Demikian hasil reviu ini, selanjutnya Laporan Kinerja (LAKIN) Universitas Riau Tahun 2023 dapat disetujui setelah catatan hasil reviu sebagaimana tersebut di atas ditindaklanjuti oleh unit yang bersangkutan sesuai dengan kaidah-kaidah aturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 22 Januari 2024
Di Reviu Oleh: Tim Reviu SPI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Bochari, ST., MT NIP 197005101997021001	Ketua	1
2	Dr. Dessy Artina, S.H., M.H NIP 198212022008012008	Anggota	2
3	Angga Permata Putri, S.Sos., MH	Anggota	3
4	Indrayadi, ST., MT	Anggota	4
5	Rusmen Nuryadin, A.Md	Anggota	5